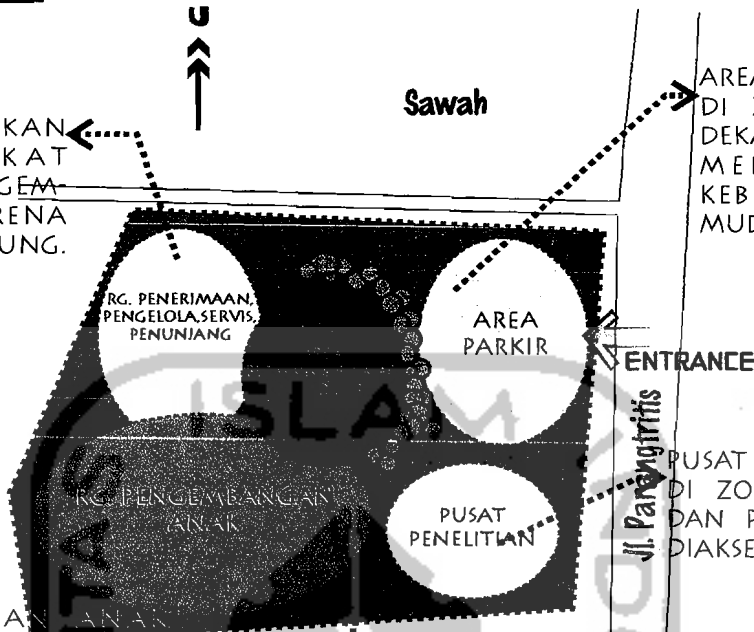


2.1

Analisa site

PEMBAGIAN ZONA

ZONA INI DILETAKKAN DIBELAKANG DEKAT DENGAN ZONA PENGEMBANGAN ANAK KARENA BERHUBUNGAN LANGSUNG.



AREA PARKIR DILETAKKAN DI ZONA PALING DEPAN DEKAT JALAN RAYA KARENA MERUPAKAN SUMBER KEBISINGAN DAN AGAR MUDAH DICAPAI.

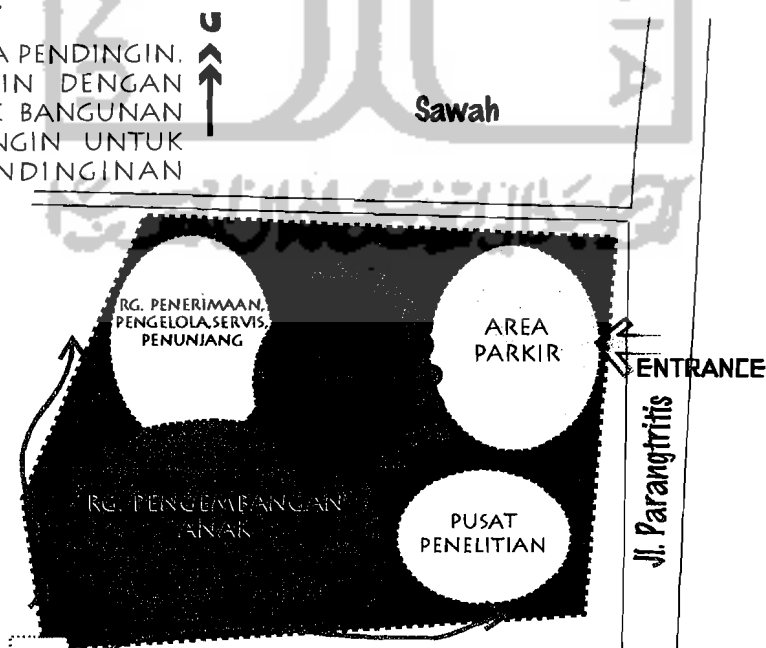
PUSAT PENELITIAN BERADA DI ZONA DEKAT JLN RAYA DAN PARKIR AGAR MUDAH DIAKSES OLEH ORANG UMUM.

ZONA PENGEMBANGAN ANAK DILETAKKAN PALING BELAKANG KARENA ZONA INI MEMBUUTUHKAN KETENANGAN KARENA DIFUNGSIKAN SEBAGAI TEMPAT BELAJAR & TERAPI.

OUTDOOR DILETAKKAN DEKAT AREA PARKIR KARENA ZONA INI TIDAK MEMBUUTUHKAN KETENANGAN. AGAR TIDAK TERLALU BISING, SEKITARNYA DITANAMI VEGETASI SEBAGAI GREEN BELT.

FAKTOR ANGIN

ANGIN SEBAGAI MEDIA PENDINGIN. PEMANFAATAN ANGIN DENGAN MEMPOSISIKAN LETAK BANGUNAN TERHADAP ARAH ANGIN UNTUK MENDAPATKAN PENDINGINAN YANG OPTIMAL.

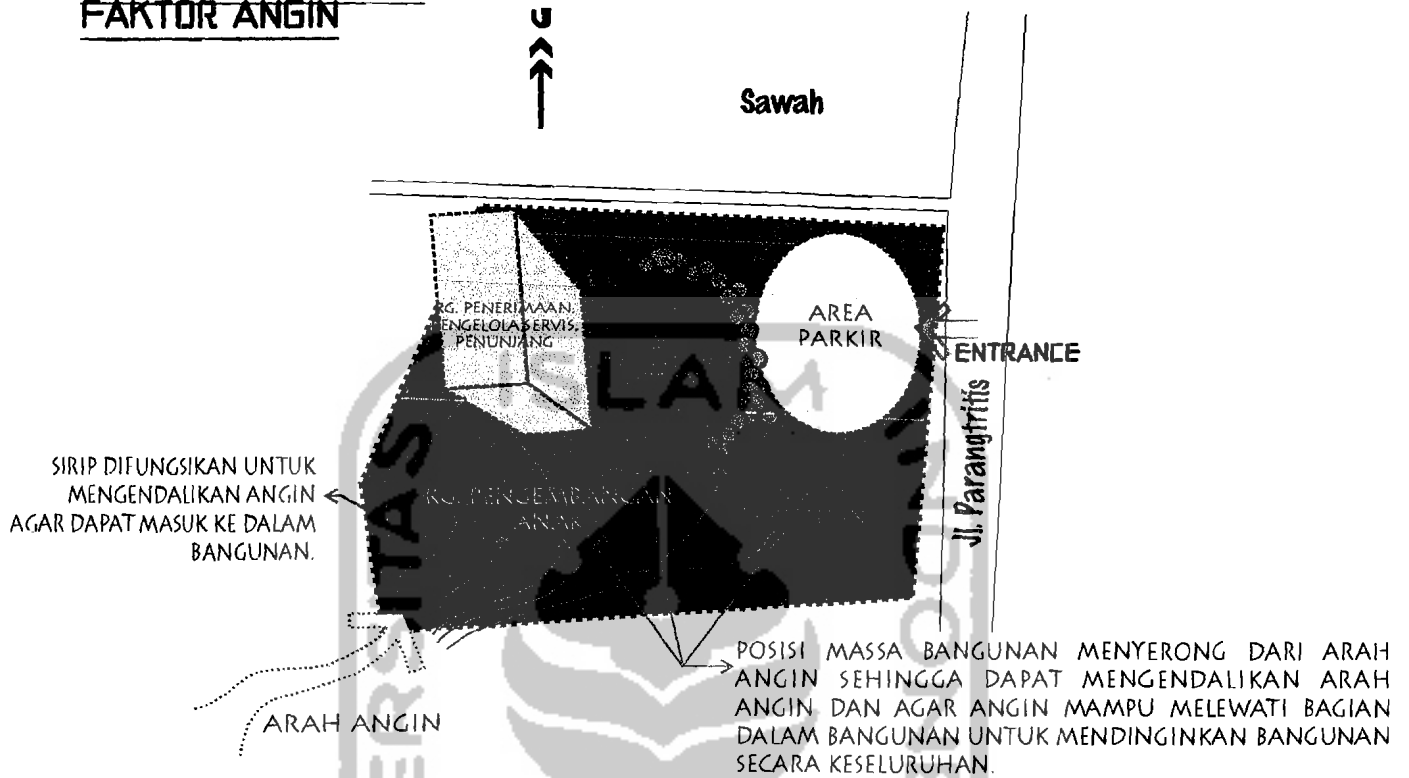


ARAH ANGIN

2.1

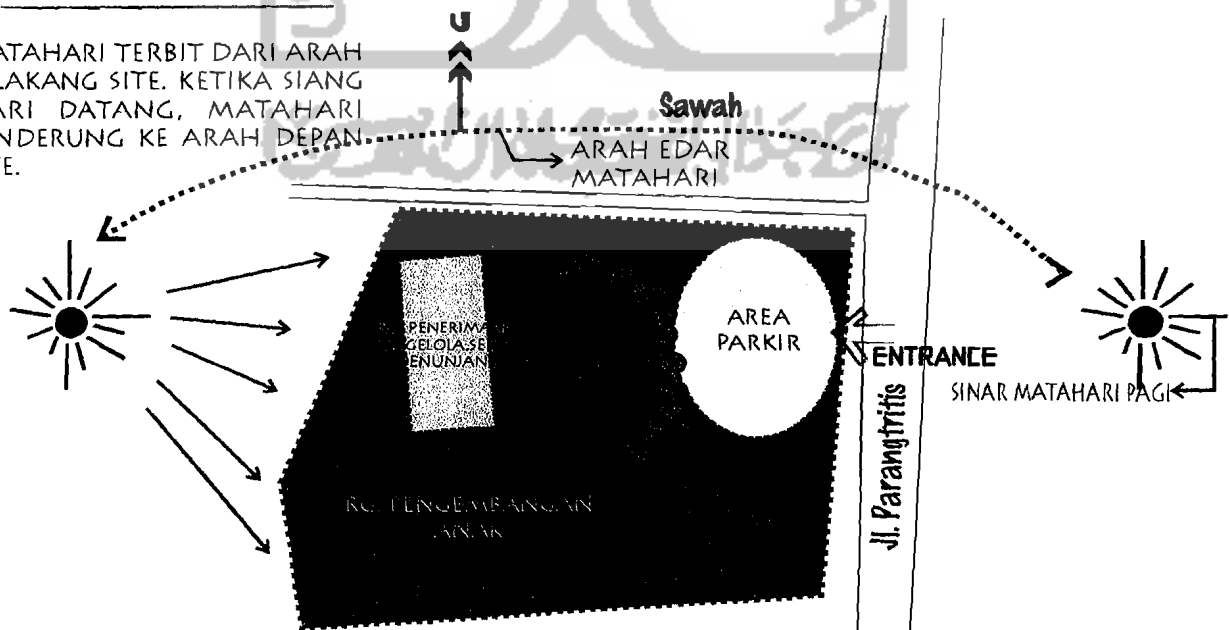
Analisa site

RESPON TERHADAP FAKTOR ANGIN



FAKTOR MATAHARI

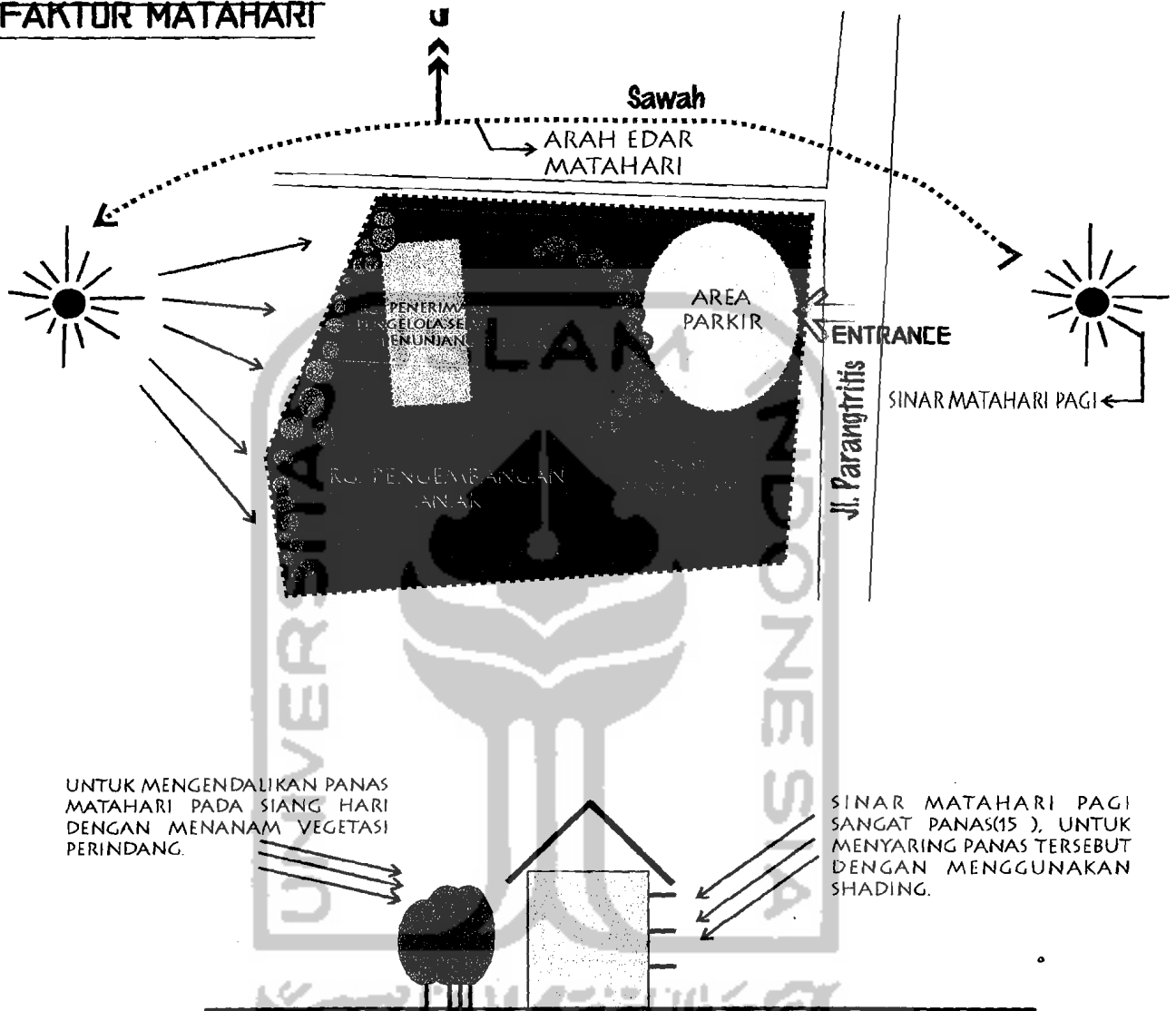
MATAHARI TERBIT DARI ARAH BELAKANG SITE. KETIKA SIANG HARI DATANG, MATAHARI CENDERUNG KE ARAH DEPAN SITE.



2.1

Analisa site

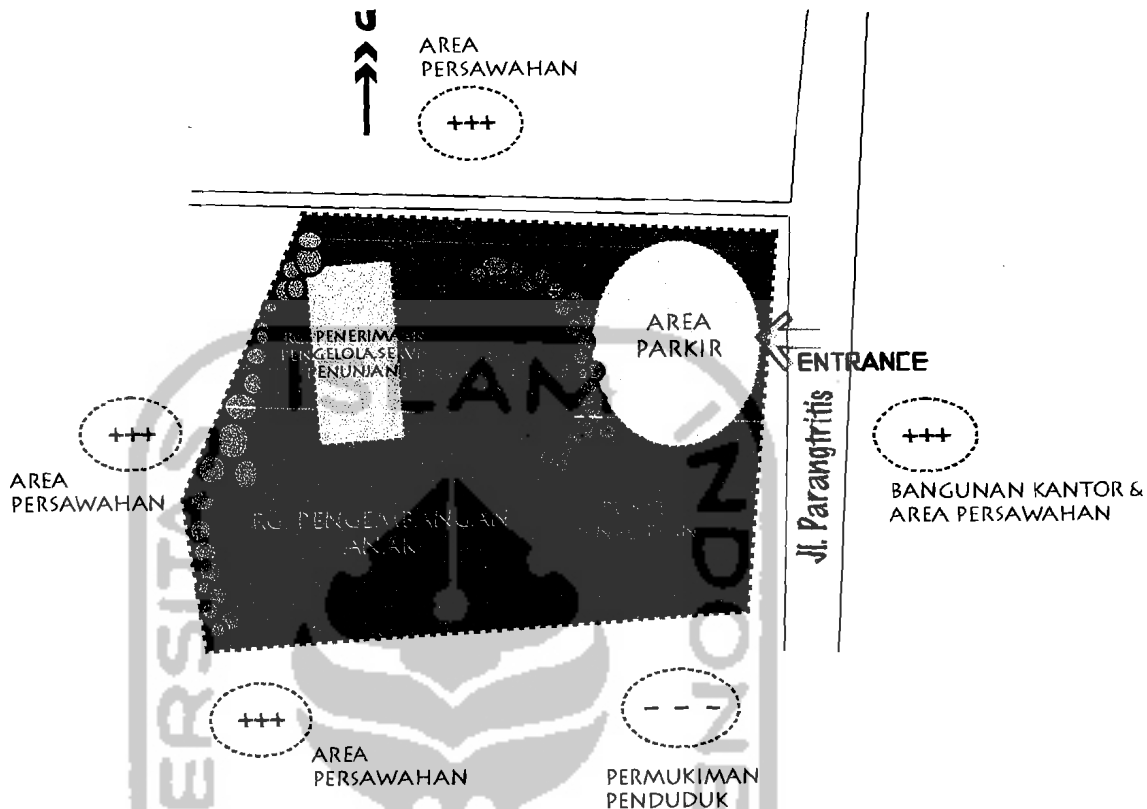
RESPON TERHADAP FAKTOR MATAHARI



2.1

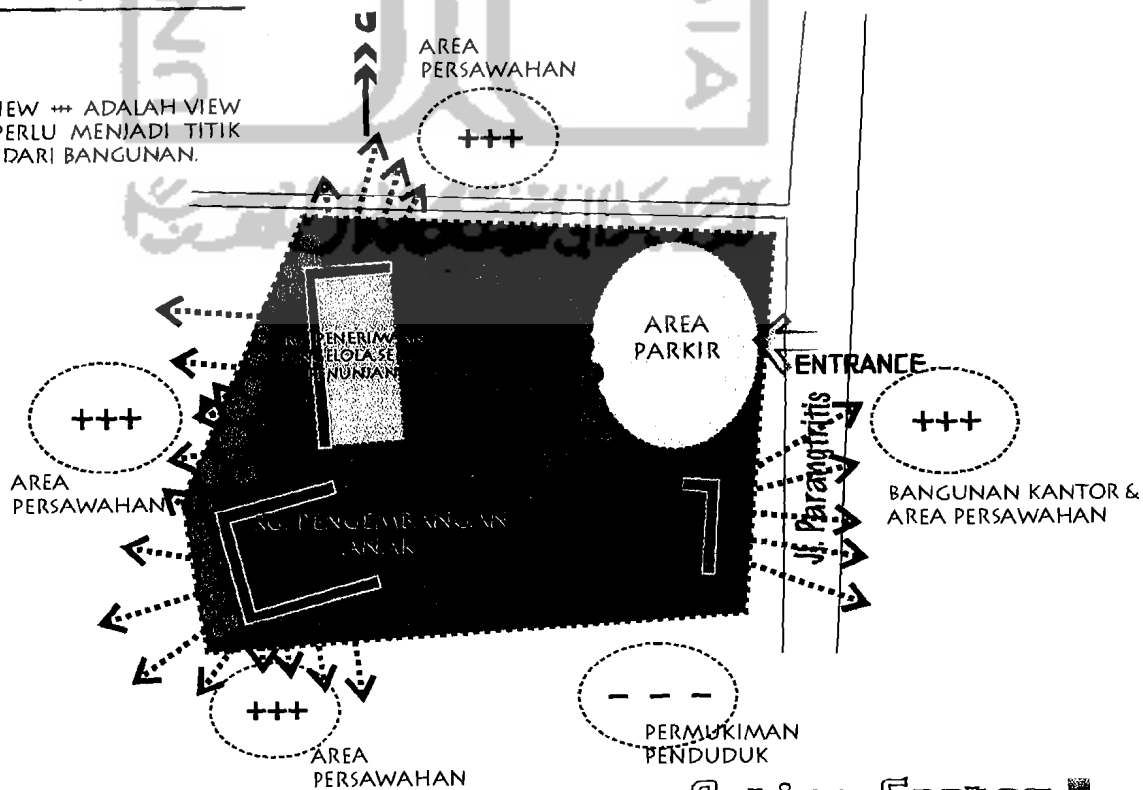
Analisa site

VIEW



RESPON TERHADAP VIEW

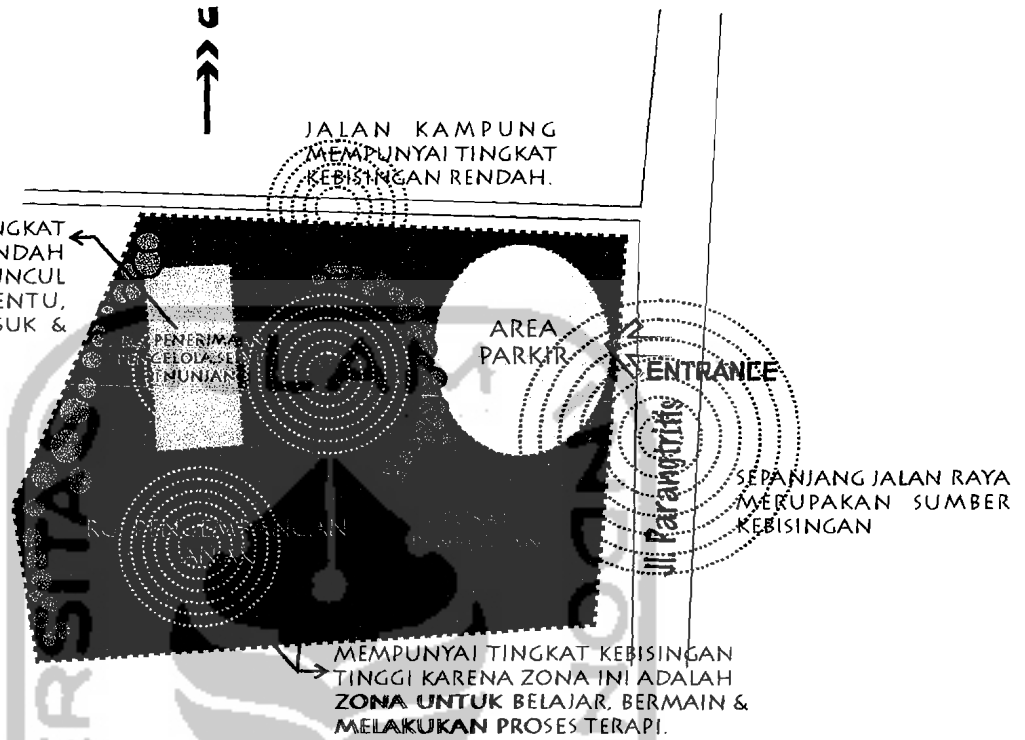
PADA VIEW ++ ADALAH VIEW YANG PERLU MENJADI TITIK HADAP DARI BANGUNAN.



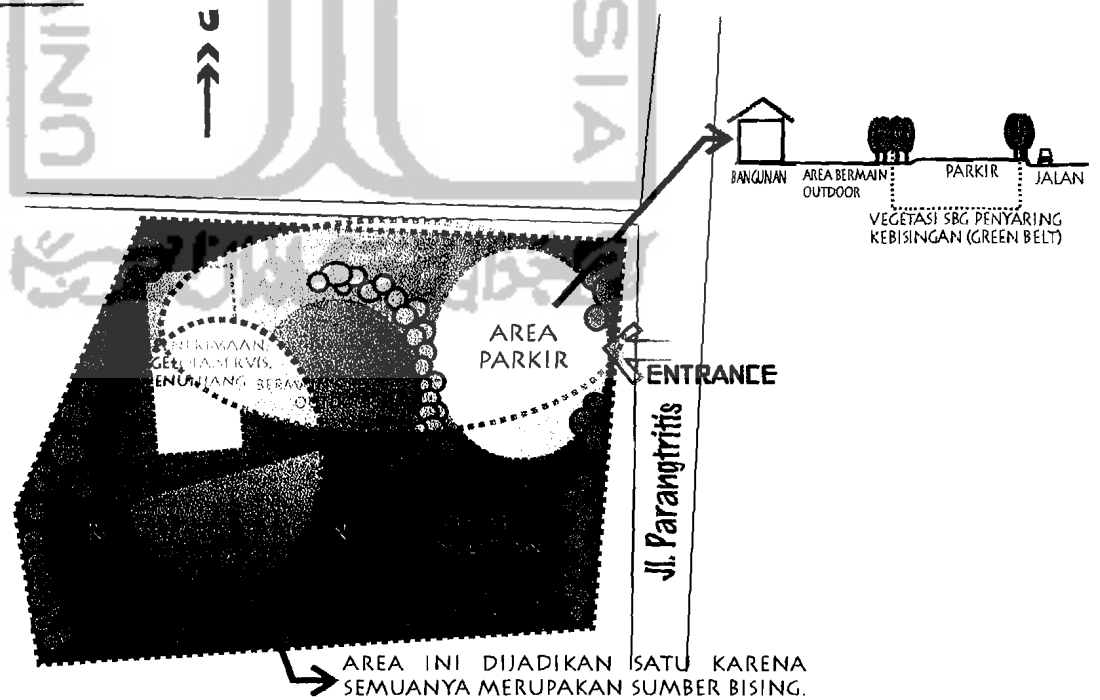
Analisa site

KEBISINGAN

ZONA MEMPUYAI TINGKAT KEBISINGAN LEBIH RENDAH KARENA KEBISINGAN MUNCUL PADA JAM-JAM TERTENTU, YAITU PADA SAAT MASUK & PULANG SEKOLAH.



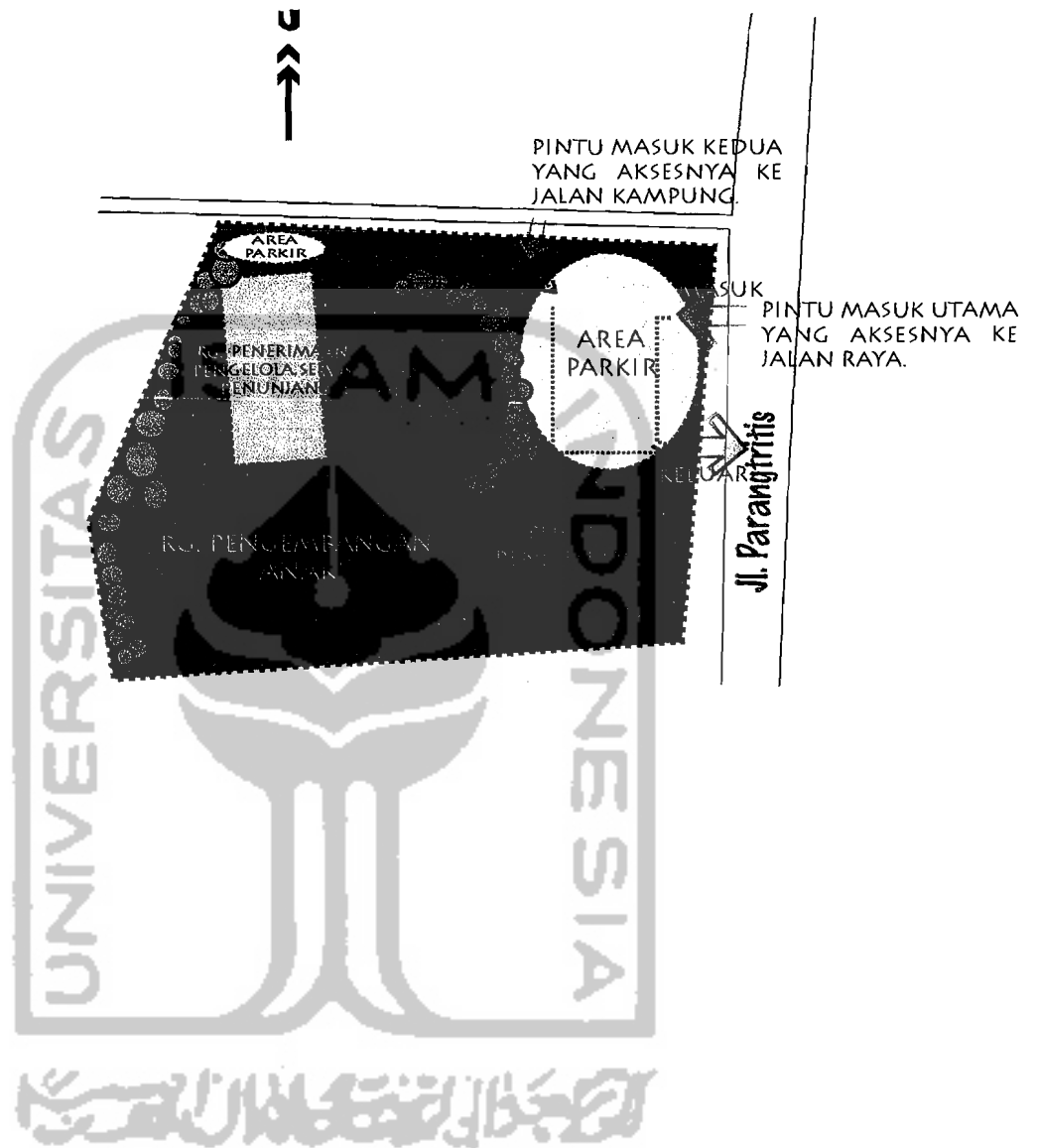
RESPON TERHADAP KEBISINGAN



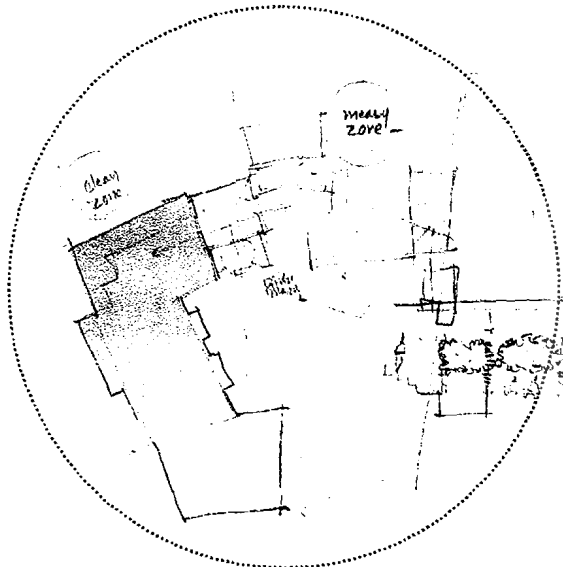
2. 1

Analisa site

SIRKULASI



PENGELompokan ZONE PADA AUTISM CENTER



- CLEAN ZONE, MERUPAKAN AREA BELAJAR DI DLM KELAS. SI ANAK DITUNTUT UNTUK BELAJAR MENJAGA KEBERSIHAN.
- MASSY ZONE, MERUPAKAN AREA KOTOR SEHINGGA SI ANAK BEBAS MENGEKSPRESIKAN DIRI. ADANYA TEMPAT BERMAIN INDOOR AKAN MELATIH ANAK UNTUK BERSOSIALISASI, SELAIN ITU JG TERDAPAT KOLAM AIR BAK PASIR BAK BIJI-BIJIAN YANG BERFUNGSI UNTUK MEMBERIKAN PROSES TERAPI PADA ANAK.

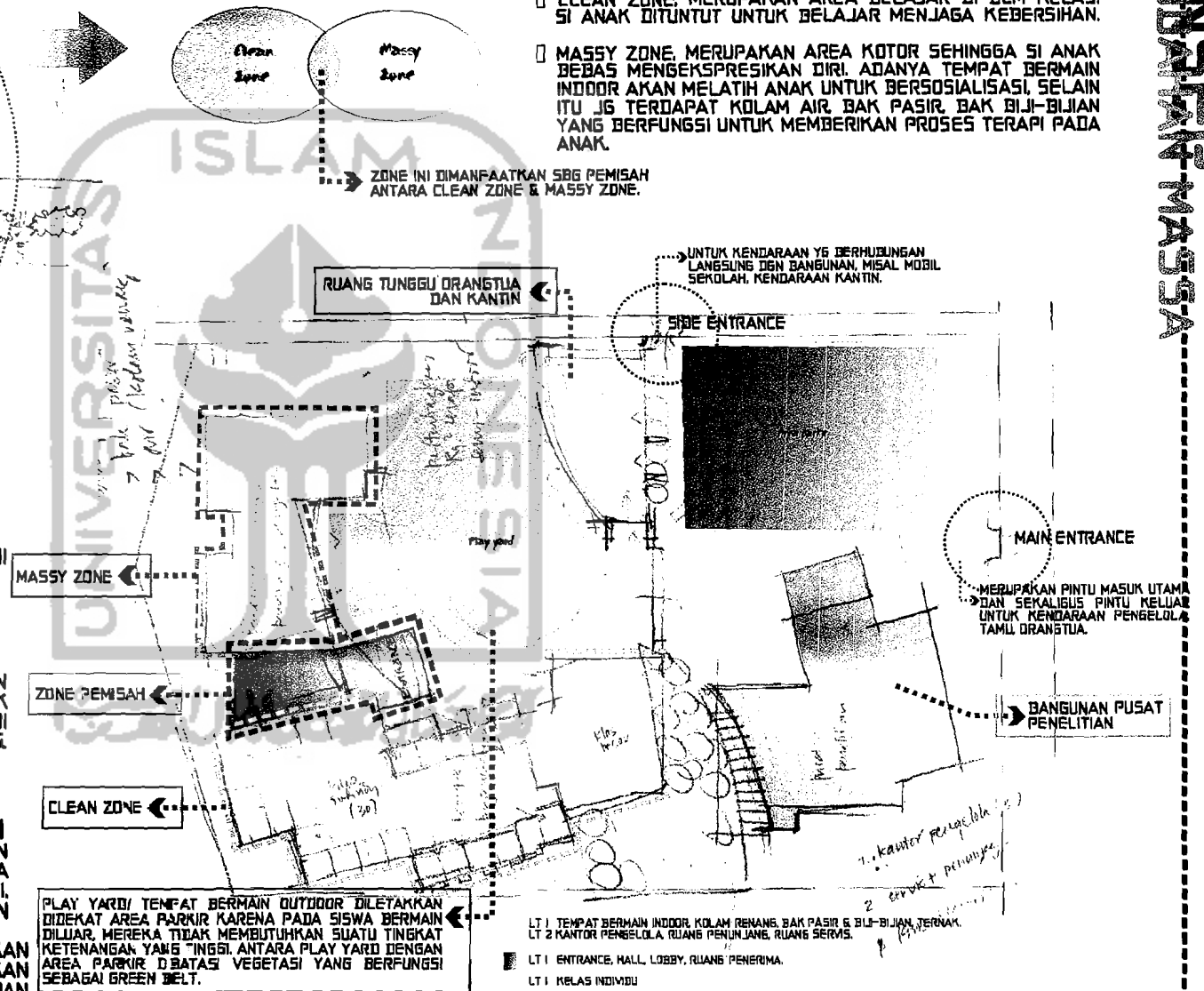
→ ZONE INI DIMANFAATKAN SBG PEMISAH ANTARA CLEAN ZONE & MASSY ZONE.

GRID

BENTUK GUBAHAN MASSA BERDASARKAN PADA GRID, SEHINGGA AKAN MEMPENGARUHI PENATAAN RUANG DALAM BANGUNAN INI.

PENGELompokan FUNGSI BANGUNAN AUTISM CENTER INI TERDIRI DARI PUSAT PENDIDIKAN ANAK, PUSAT TERAPI DAN PUSAT PENELITIAN. UNTUK PENGELompokan FUNGSI BANGUNAN DI BAGI MENJADI 2 MASSA BANGUNAN, YAITU BANGUNAN PENDIDIKAN & TERAPI DAN BANGUNAN PUSAT PENELITIAN.

PELETAKAN MASSA BANGUNAN UNTUK BANGUNAN PUSAT PENELITIAN DILETAKKAN DIDEPAN KARENA MERUPAKAN AREA PUBLIK, DIMANA SETIAP ORANG BISA MASUK KE DALAM BANGUNAN INI. SELAIN ITU JUGA AGAR MUDAH DIJANGKAU DAN TERLIHAT DARI ARAH JALAN RAYA. SEWAKTU UNTUK BANGUNAN YANG DIFUNGSIKAN SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN DAN TERAPI DILETAKKAN DIBELAKANG KARENA AKTIFITAS DIDALAM BANGUNAN INI MEMBUHTUKAN KETENANGAN, BANGUNAN INI JUGA LEBIH PRIVAT KARENA PENGGUNANYA HANYA TERDIRI DARI SISWA, PENGELOLA DAN ORANGTUA SISWA.



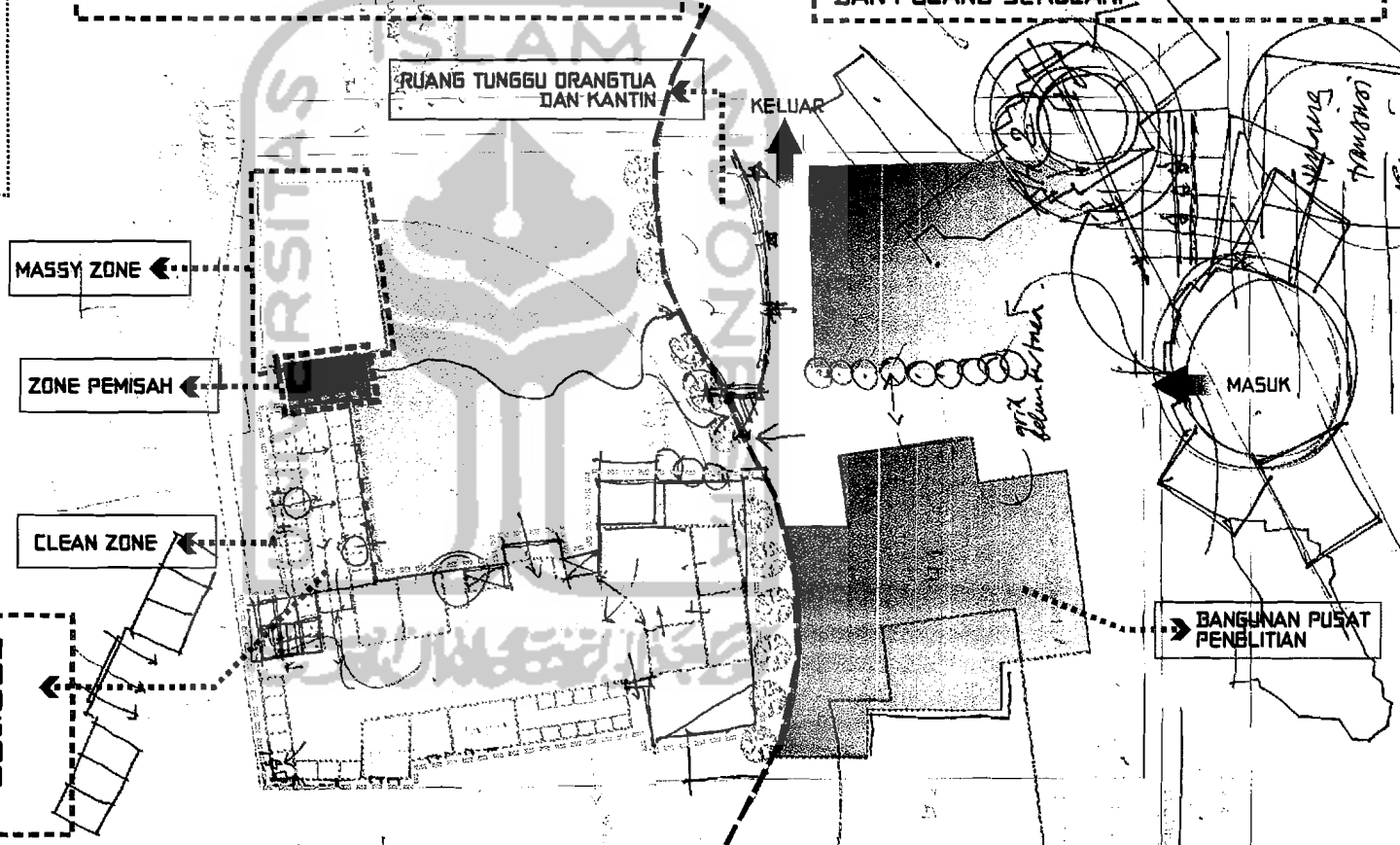
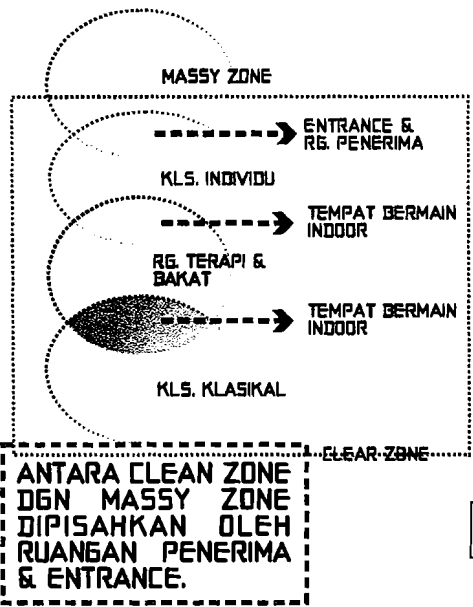
PLAY YARD/ TEMPAT BERMAIN OUTDOOR DILETAKKAN DIDEKAT AREA PARKIR KARENA PADA SISWA BERMAIN DILUAR, MEREKA TIDAK MEMBUHTUKAN SUATU TINGKAT KETENANGAN YANG TINGGI. ANTARA PLAY YARD DENGAN AREA PARKIR DIBATASI VEGETASI YANG BERFUNGSI SEBAGAI GREEN BELT.

- LT 1 TEMPAT BERMAIN INDOOR KOLAM REHANG BAK PASIR & BIJI-BIJIAN TERBUK.
- LT 2 KANTOR PENGELOLA, RUANG PENUNJANG, RUANG SERVIS.
- LT 1 ENTRANCE, HALL, LOBBY, RUANG PENERIMA.
- LT 1 KELAS INDIVIDU
- LT 1 KELOMP. PEMBANGUNAN ANAK YAITU RUANG BAKAT DAN RUANG TERAPI.
- LT 1 KELAS BESAR/ KLASIKAL.
- BANGUNAN PUSAT PENELITIAN.
- AREA PARKIR
- PLAY YARD

Alternatif2

SIRKULASI
 PINTU MASUK DAN PINTU KELUAR UNTUK KENDARAAN DIPISAH. PINTU MASUK HANYA ADA SATU YAITU BERADA DIPINGGIR JALAN RAYA. SEDANGKAN UNTUK PINTU KELUAR MENGGUNAKAN JALAN KECIL DI SEBELAH UTARA SITE. HAL INI UNTUK MENGHINDARI CROWDED SAAT MASUK DAN PULANG SEKOLAH.

GARIS LINGKUNG INI BERFUNGSI SEBAGAI PEMISAH ANTARA AREA PUBLIK DAN AREA PRIVAT. GARIS LINGKUNG INI DITERAPKAN PADA DINDING MASSA BANGUNAN DAN PELETAKAN VEGETASI ANTARA PLAY YARD DENGAN AREA PARKIR.

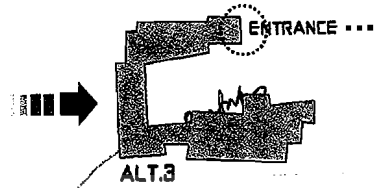
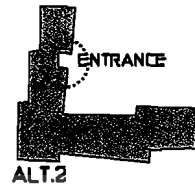
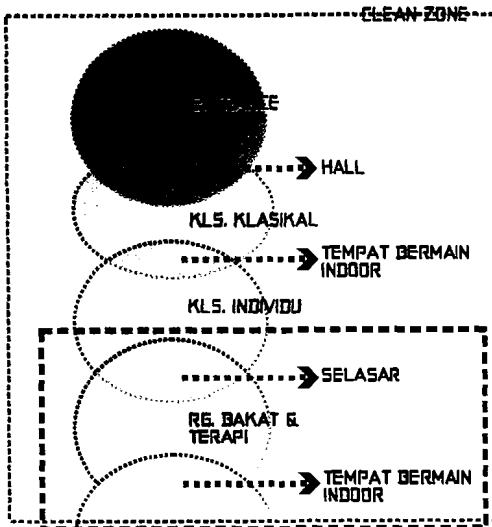


PADA ALTERNATIF 2 INI TERJADI PERUBAHAN PADA PELETAKAN KELAS INDIVIDU. LETAK KELAS INI DIUBAH MENJADI MEMANJANG KARENA MENYESUAIKAN DENGAN BESARAN RUANG KELAS, YAITU 2X2.5M.

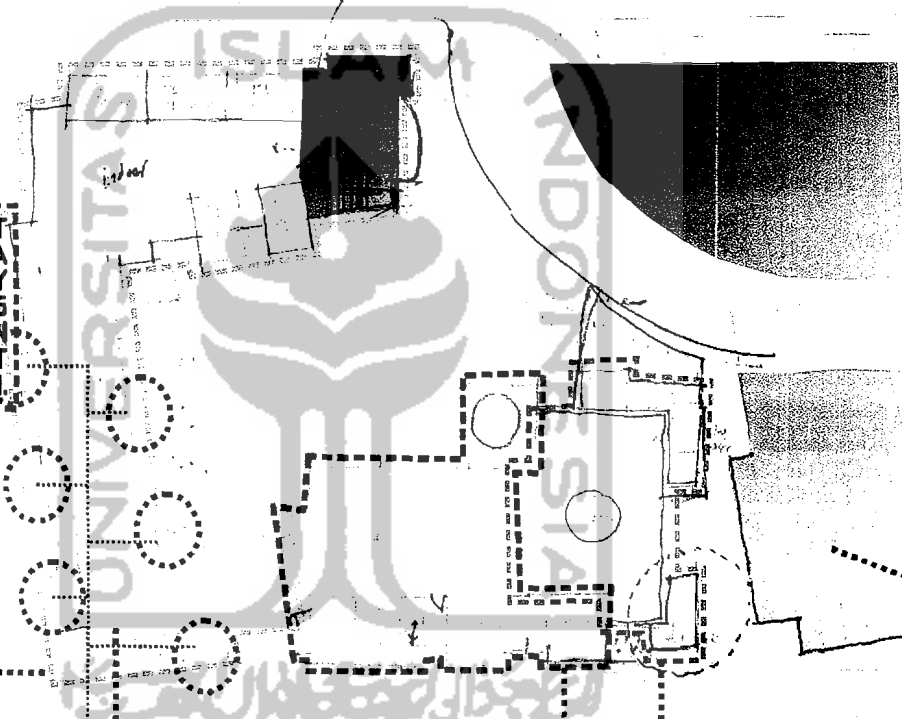
- LT 1 TEMPAT BERMAIN INDOOR, KOLAM BERANG, BAK PASIR & BUNYI-BUNYAN, TERNAK
- LT 2 KANTOR PENBELAJAR, RUANG PENUNJANG, RUANG SERVIS.
- LT 1 ENTRANCE, HALL, LOBBY, RUANG PENERIMA.
- LT 1 KELAS INDIVIDU
- LT 1 KELOMP. PEMBEMBANGAN ANAK YAITU RUANG BAKAT DAN RUANG TERAPI.
- LT 1 KELAS BESAR/ KLASIKAL.
- BANGUNAN PUSAT PENELITIAN.
- AREA PARKIR
- PLAY YARD

Alternatif 3

PADA ALTERNATIF 3 INI GUBAHAN MASSA BAGIAN ZONE PENDIDIKAN BERUBAH.



LETAKNYA LEBIH DEKAT DENGAN AREA PARKIR SEHINGGA MEMUDAHKAN ORANGTUA UNTUK MENGGAKSES TANPA MENGGANGGU AKTIVITAS YANG LAIN.



RUANG TERAPI DAN BAKAT SEBAGAI PEMISAH ANTARA CLEAN ZONE DENGAN MASSY ZONE KARENA AKTIVITAS DIDALAM RG. TERAPI DAN BAKAT TIDAK MENUNTUT PADA AKTIVITAS YANG BERSIH.

RUANG TERAPI DAN BAKAT SEBAGAI PEMISAH ANTARA CLEAN ZONE DENGAN MASSY ZONE KARENA AKTIVITAS DIDALAM RG. TERAPI DAN BAKAT TIDAK MENUNTUT PADA AKTIVITAS YANG BERSIH.

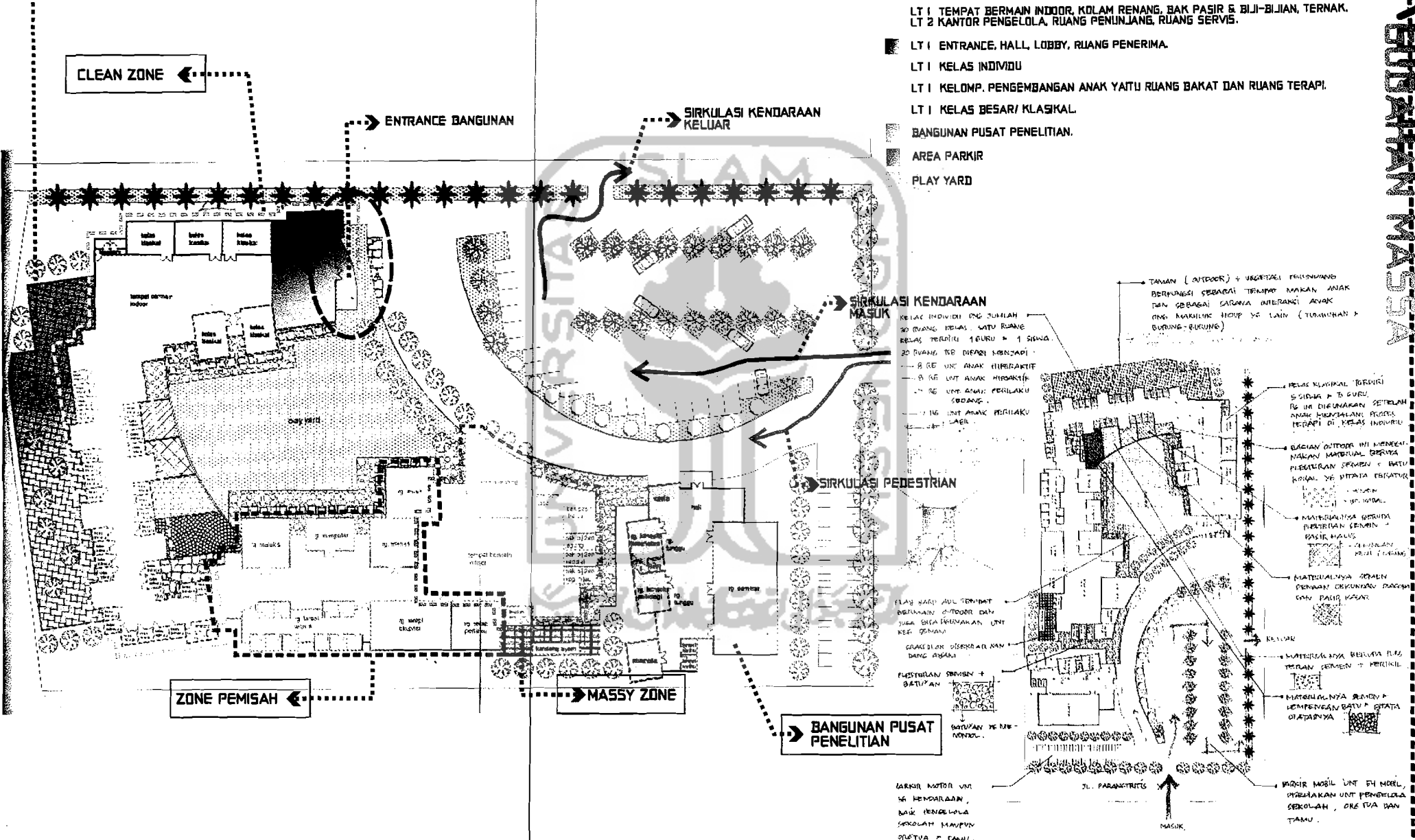
KARENA KELAS INDIVIDU BERBENTUK LORONG PANJANG PANJANG, MAKA UNTUK ALTERNATIF 3 INI DIBERI TAMBAHAN BUKAAN AGAR SUASANA DI DALAM LORONG TIDAK GELAP

BUKAAN INI BERUPA PINTU DAN JENDELA

- LT 1 TEMPAT BERMAIN INDOOR, KOLAM RENANG, BAK PASIR & BIJI-BIJIAN, TERNAK.
- LT 2 KANTOR PENBELAJAR, RUANG PENUNJANG, RUANG SERVIS.
- LT 1 ENTRANCE, HALL, LOBBY, RUANG PENERIMA.
- LT 1 KELAS INDIVIDU
- LT 1 KELOMP. PENGEMBANGAN ANAK YAITU RUANG BAKAT DAN RUANG TERAPI.
- LT 1 KELAS BESAR/ KLASIKAL.
- BANGUNAN PUSAT PENELITIAN.
- AREA PARKIR
- PLAY YARD

Alternatif 5

PADA ALTERNATIF INI, BAGIAN BELAKANG BANGUNAN DITAMBAH TAMAN YANG BERFUNGSI SEBAGAI TEMPAT MAKAN BERSAMA SISWA SEHINGGA TERJADI INTERAKSI SOSIAL ANTAR SISWA.



- LT 1 TEMPAT BERNAIN INDOOR, KOLAM RENANG, BAK PASIR & BIJI-BIJIAN, TERNAK.
- LT 2 KANTOR PENGELOLA, RUANG PENUNJANG, RUANG SERVIS.
- LT 1 ENTRANCE, HALL, LOBBY, RUANG PENERIMA.
- LT 1 KELAS INDIVIDU
- LT 1 KELOMP. PENGEMBANGAN ANAK YAITU RUANG BAKAT DAN RUANG TERAPI.
- LT 1 KELAS BESAR/ KLASIKAL.
- BANGUNAN PUSAT PENELITIAN.
- AREA PARKIR
- PLAY YARD

- 20 RUANG INDIVIDU DNG JUMLAH
- 30 RUANG KELAS SATU RUANG
- KELOMPOK TERDIRI 1 GURU + 1 SISWA
- 20 RUANG TERDIRI KENDALI
- 8 BE UNT ANAK HIPERAKTIF
- 8 BE UNT ANAK HIPERAKTIF
- 8 BE UNT ANAK PERILAKU SODAKAR
- 116 UNT ANAK PERILAKU SODAKAR
- 116 UNT ANAK PERILAKU SODAKAR
- 116 UNT ANAK PERILAKU SODAKAR
- 116 UNT ANAK PERILAKU SODAKAR

TAMAN (OUTDOOR) + UKERTAGI BERFUNGSI SEBAGAI TEMPAT MAKAN ANAK DAN SEBAGAI CARANYA INTERAKSI ANAK DNG MAMPUK HIMPUN YG LAIN (TURUHAN + BUKING-BUKING)

KELAS KLASIKAL TERDIRI 3 SISWA + 1 GURU ISU INI DIGUNAKAN SETELAH ANAK MELAKUKAN PROSES TERAPI DI KELAS INDIVIDU

BAGIAN OUTDOOR INI MENEMPAH NAKAN MATERIAL BERNYA PESTERLAN SEMEN + BATU KALAH YG HITAM TERATUR

MATERIALNYA BERNYA PESTERLAN SEMEN + BAKIR MAJUS TERATUR + BATU KALAH

MATERIALNYA SEMEN BERNYA OKUNGAN DARIAN GUN PASIR KASAR

MATERIALNYA BERNYA PLAS TERLAN SEMEN + KERIKIL

MATERIALNYA SEMEN + LEMPAHAN BATU + BATU DIATASNYA

PARKIR MOBIL UNT DI MOBIL, MENEMPAH UNT PENGELOLA SEKOLAH, ORG TUA DAN TAMU.

PARKIR MOBIL UNT NG HENDAKAN, BAK PENGELOLA SEKOLAH MAJUS ORG TUA + TAMU.

2. 3. SKEMATIK KURIKULUM

Kelas individu

- Kelas perilaku hiperaktif

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas	Outdoor (Senam)	Kolam renang	Outdoor (bermain)
08.30-09.00	Rg. Terapi wicara	Rg. Terapi okupasi	Rg. Terapi perilaku	Rg. kelas	Bak biji-bijian	Rg. Konsultasi
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Rg. musik	Rg. melukis	Rg. tari	Rg. Komp.	Indoor (bermain)	Rg. kelas

- Kelas perilaku hipoaktif

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. Terapi perilaku	Outdoor (Senam)	Indoor (bermain)	Outdoor (bermain)
08.30-09.00	Rg. musik	Rg. Terapi wicara	Rg. kelas	Rg. kelas	Kolam renang	Rg. kelas
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Rg. Terapi okupasi	Rg. Komp.	Rg. melukis	Rg. tari	Bak biji-bijian	Rg. konsultasi

- Kelas perilaku sedang

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Rg. musik	Rg. Terapi okupasi	Rg. kelas	Indoor (bermain)	Outdoor (bermain)	Outdoor (senam)
08.30-09.00	Rg. kelas	Rg. melukis	Rg. tari	Kolam renang	Rg. Konsultasi	Rg. kelas
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Rg. Terapi wicara	Rg. kelas	Rg. Terapi perilaku	Bak biji-bijian	Rg. kelas	Rg. Komp.

AUTISM CENTER DI JOGJAKARTA

- Kelas perilaku labil

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas	Kolam renang	Outdoor (bermain)	Outdoor (senam)
08.30-09.00	Rg. tari	Rg. musik	Rg. melukis	Bak biji-bijian	Rg. kelas	Rg. Komp.
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Rg. Terapi perilaku	Rg. Terapi wicara	Rg. Terapi okupasi	Indoor (bermain)	Rg. Konsultasi	Rg. kelas

Kelas klasikal

- Kelas klasikal I

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Rg. kelas	Rg. kelas	Outdoor (senam)	Outdoor (bermain)	Rg. Terapi wicara	Rg. kelas
08.30-09.00	Rg. Terapi perilaku	Rg. Komp.	Kolam renang	Rg. konsultasi	Rg. kelas	Indoor (bermain)
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Rg. tari	Rg. Terapi okupasi	Bak biji-bijian	Rg. kelas	Rg. musik	Rg. melukis

- Kelas klasikal II

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Rg. kelas	Rg. kelas	Outdoor (senam)	Outdoor (bermain)	Rg. kelas	Rg. Komp.
08.30-09.00	Rg. Terapi perilaku	Rg. tari	Kolam renang	Rg. konsultasi	Rg. musik	Rg. kelas
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Rg. melukis	Rg. Terapi okupasi	Bak biji-bijian	Rg. kelas	Rg. Terapi wicara	Indoor (bermain)

AUTISM CENTER DI JOGJAKARTA

- Kelas klasikal III

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Rg. kelas	Rg. Terapi perilaku	Outdoor (senam)	Outdoor (bermain)	Rg. kelas	Rg. kelas
08.30-09.00	Indoor (bermain)	Rg. kelas	Kolam renang	Rg. konsultasi	Rg. melukis	Rg. tari
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Rg. Komp.	Rg. musik	Bak biji-bijian	Rg. kelas	Rg. Terapi wicara	Rg. Terapi okupasi

- Kelas klasikal IV

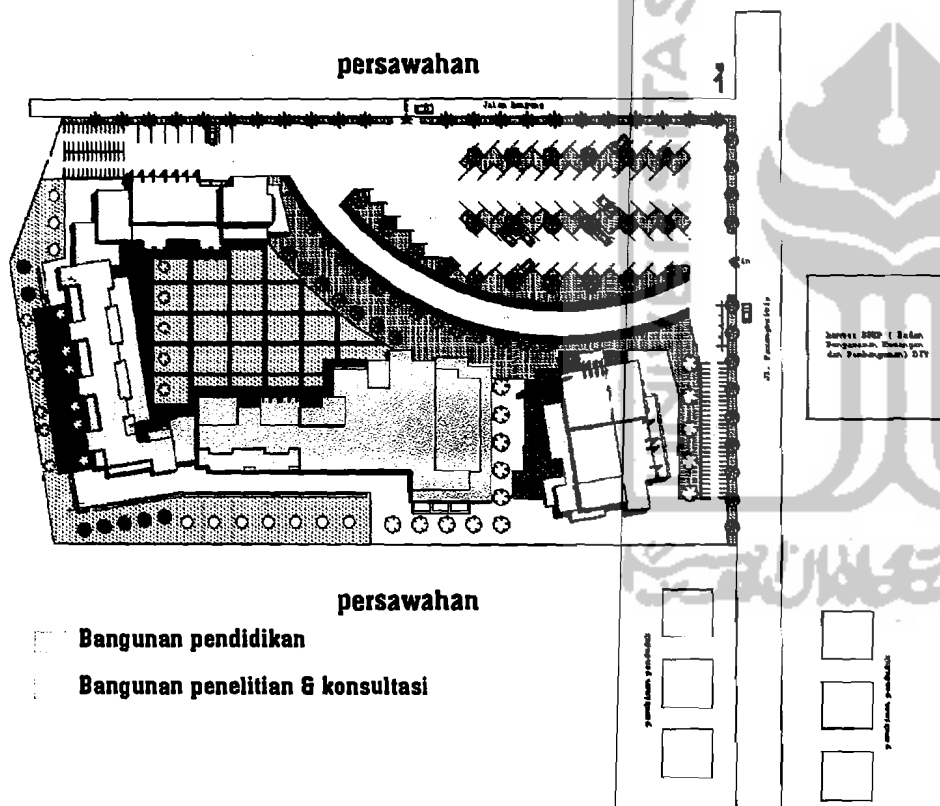
	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Outdoor (senam)	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas
08.30-09.00	Bak biji-bijian	Rg. Terapi perilaku	Indoor (bermain)	Outdoor (bermain)	Rg. melukis	Rg. musik
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Kolam renang	Rg. tari	Rg. Terapi wicara	Rg. konsultasi	Rg. Komp.	Rg. Terapi okupasi

- Kelas klasikal V

	senin	selasa	rabu	kamis	jumat	sabtu
08.00-08.30	Outdoor (senam)	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas	Rg. kelas
08.30-09.00	Bak biji-bijian	Rg. Terapi perilaku	Rg. melukis	Outdoor (bermain)	Rg. Komp.	Indoor (bermain)
09.00-09.30	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat	istirahat
09.30-10.00	Kolam renang	Rg. musik	Rg. Terapi wicara	Rg. konsultasi	Rg. Terapi okupasi	Rg. tari

3.1

SITUASI



Lokasi site terletak di sekitar jalan Parangtritis, wilayah kecamatan Sewon, Bantul, Jogjakarta.

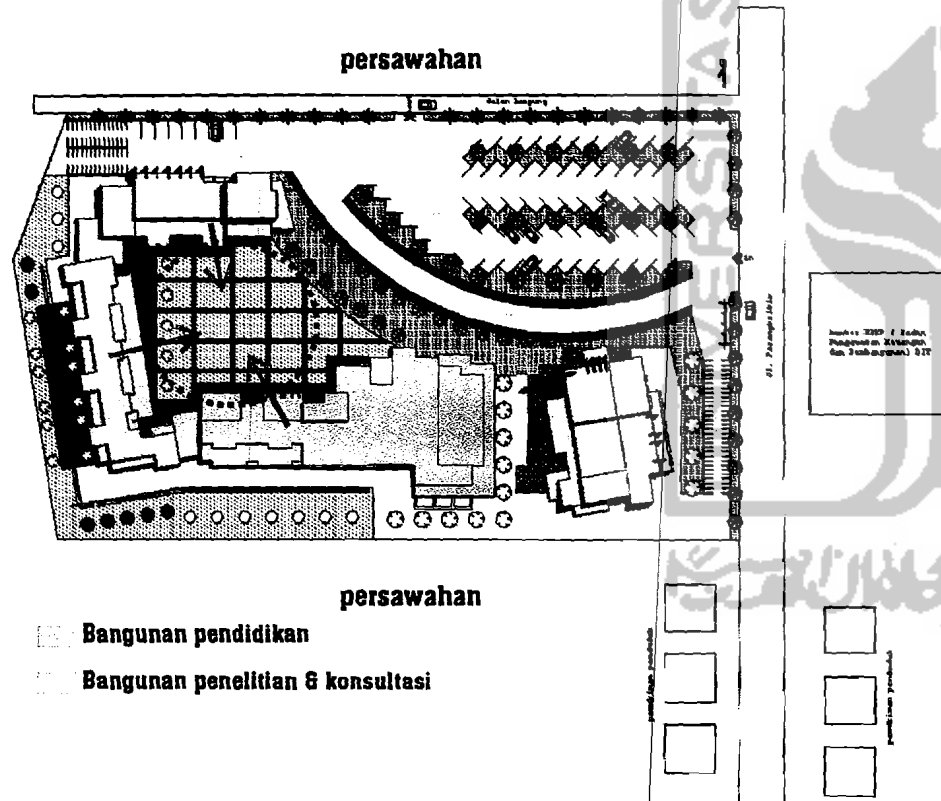
Kondisi site yang dipilih masih berupa area persawahan, walaupun disebelah timur dan selatan sudah terdapat kantor dan pemukiman penduduk. Akses yang mudah, peran bangunan yang diperlukan, pencapaian dari pusat kota dan seluruh bagian DIY yang mudah serta akses jalur angkutan mudah merupakan faktor utama pemilihan lokasi ini.

Pembagian zona pada site ini dapat dilihat dari perletakan bangunan yang terdiri dari 2 massa yaitu bangunan sebagai tempat pendidikan dan bangunan sebagai tempat konsultasi dan penelitian.

Gambar 3.1. Situasi

3.1

SITUASI



Gambar 3. 2. Situasi

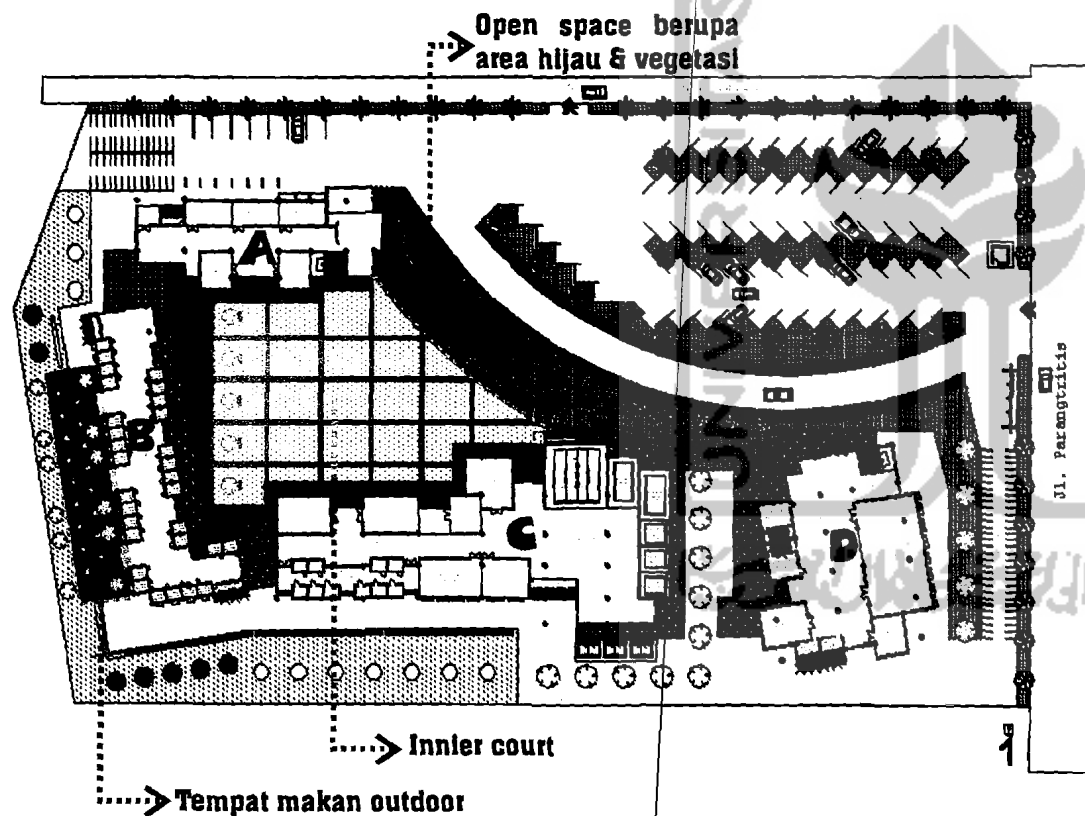
Penataan massa dan ruang pada bangunan ini menggunakan konsep grid yang diambil dari karakter bentuk permainan 'Lego'.

Pada massa bangunan pendidikan terdapat inner court yang berfungsi sebagai play yard, orientasi pada bangunan ini semuanya mengarah ke inner court. Bangunan pendidikan ini diletakkan dibagian belakang dari site karena untuk bangunan ini membutuhkan suasana tenang sebagai tempat belajar dan proses terapi pada anak.

Sedangkan letak bangunan pusat penelitian dan konsultasi diletakkan di bagian depan dari site untuk mempermudah pencapaian karena bangunan ini merupakan pusat informasi bagi masyarakat umum.

3. 2

SITE PLAN



Gambar 3. 3. Site plan

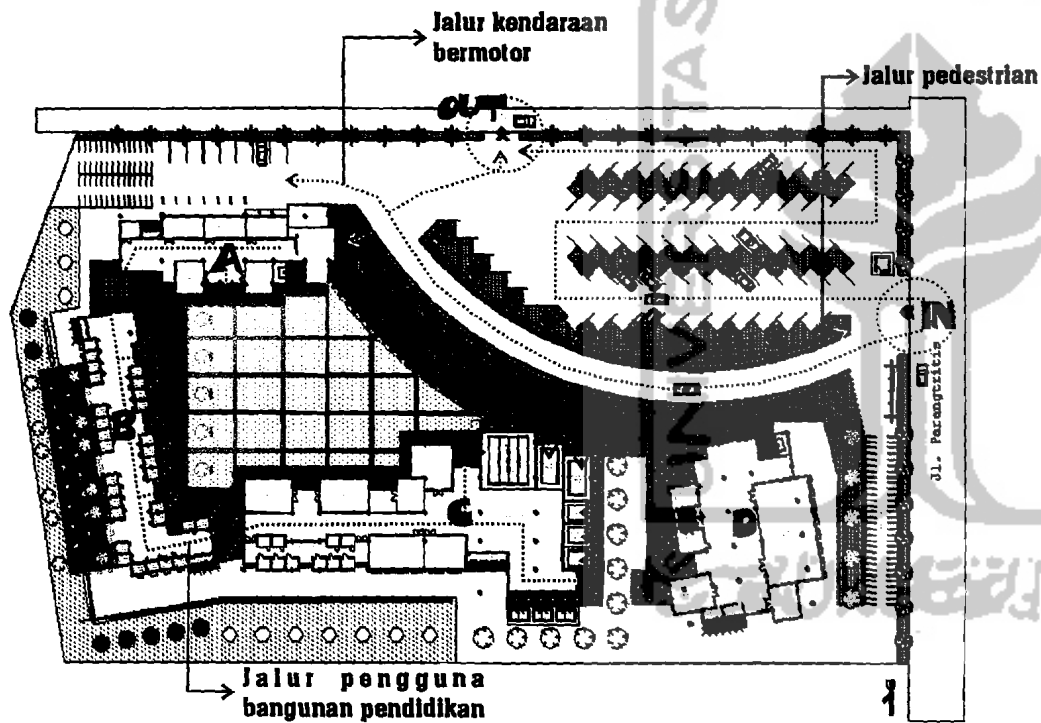
Inner court dibatasi oleh area hijau karena area hijau ini berfungsi sebagai 'green belt' yang akan menyaring dan meredam kebisingan yang berasal dari area parkir .

Inner court pada bangunan ini berfungsi sebagai tempat bermain outdoor (play yard) dan bisa juga dipakai untuk kegiatan senam.

Dibagian belakang bangunan pendidikan terdapat tempat terbuka yang di fungsikan sebagai tempat makan bersama, jika cuaca tidak memungkinkan untuk makan diluar maka akan dipindahkan di area selasar bagian dalam bangunan blok B.

3. 2

SITE PLAN



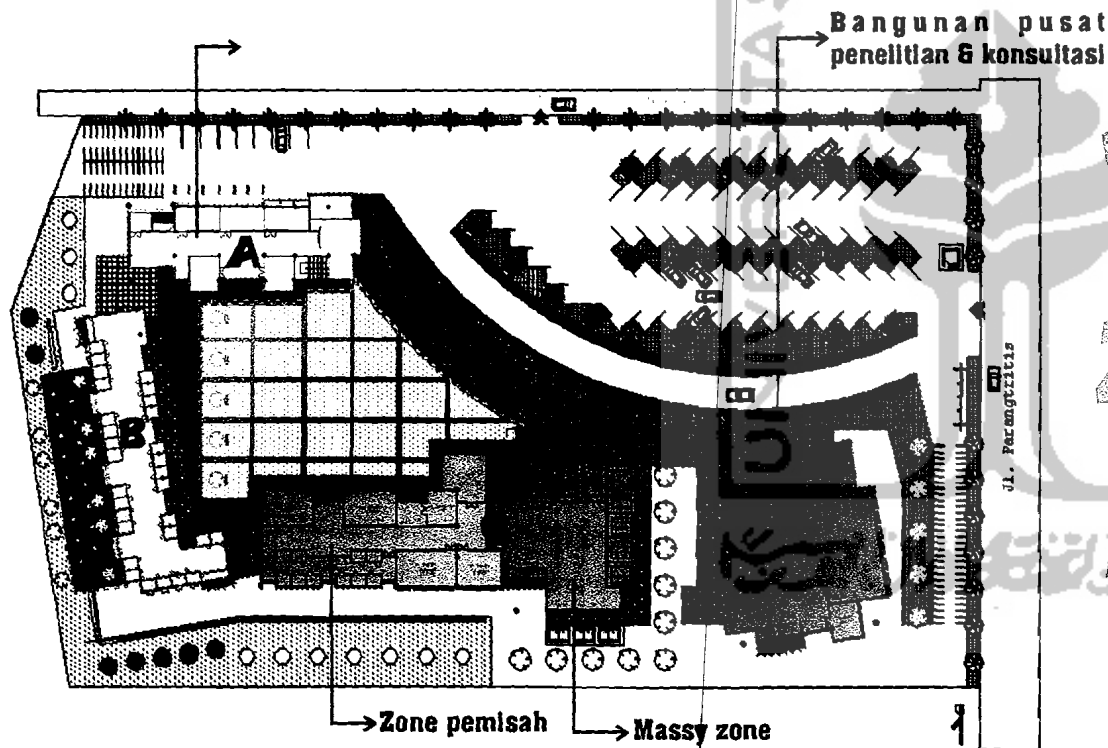
Gambar 3. 4. Site plan

Entance untuk kendaraan dan pedestrian tidak dibedakan, yaitu dari arah jalan raya. Sedangkan jalur keluar kendaraan adalah menggunakan jalan kampung yang letaknya disamping utara site. Untuk jalur keluar pedestrian tetap menggunakan entrance dari jalan raya. Untuk jalur kendaraan umum, seperti taksi menggunakan jalur yang langsung melewati depan bangunan tanpa memasuki area parkir.

Sirkulasi untuk karyawan, guru serta tenaga terapi mempunyai jalur yang dengan pengunjung, tetapi untuk area parkir di letakkan di sebelah utara bangunan pendidikan.

3. 2

SITE PLAN



Gambar 3. 5. Site plan

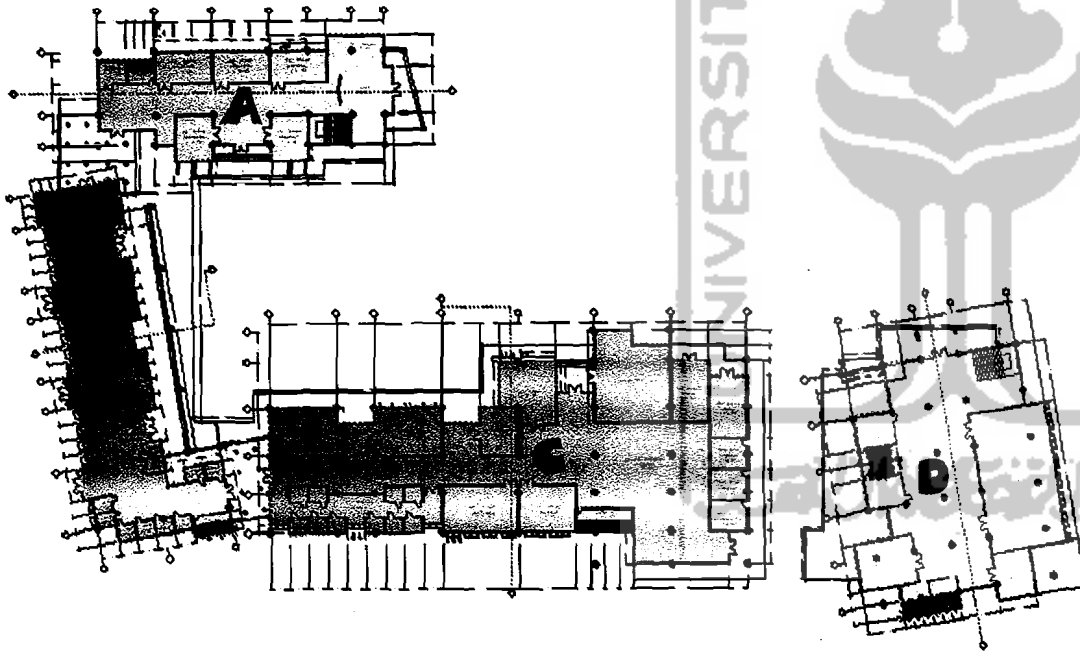
Sesuai dengan konsep awal, bangunan terdiri dari 2 massa, yaitu pusat pendidikan dan pusat penelitian dan konsultasi.

Pada bangunan pusat pendidikan terdiri dari 3 zone, yaitu:

1. **CLEAN**, zona ini merupakan area belajar di dalam kelas, si anak dituntut untuk belajar menjaga kebersihan baik diri sendiri maupun tempat si anak belajar.
2. **MASSY**, zone ini merupakan area kotor dimana si anak bebas mengekspresikan diri. Adanya tempat bermain indoor akan melatih si anak untuk bersosialisasi.
3. **PEMISAH**, zone ini terletak antara clean zone dengan massy zone karena kegiatan pada zone ini merupakan kegiatan pengembangan bakat, yaitu melukis, menari, bermusik dan berlatih komputer. Selain itu juga berupa terapi-terapi.

3.3

DENAH



Lantai 1 bangunan ni terdiri dari 4 blok, yaitu:

~ blok A, meliputi hall, ruang tunggu dan rg klas klasikal.

~ blok B, meliputi rg klas individu

~ blok C, meliputi ruang-ruang terapi (okupasi, perilaku dan wicara), ruang-ruang pengembangan bakat (musik, menari, melukis dan komputer), kolam air, bak biji-bijian, bak pasir dan ruang bermain indoor.

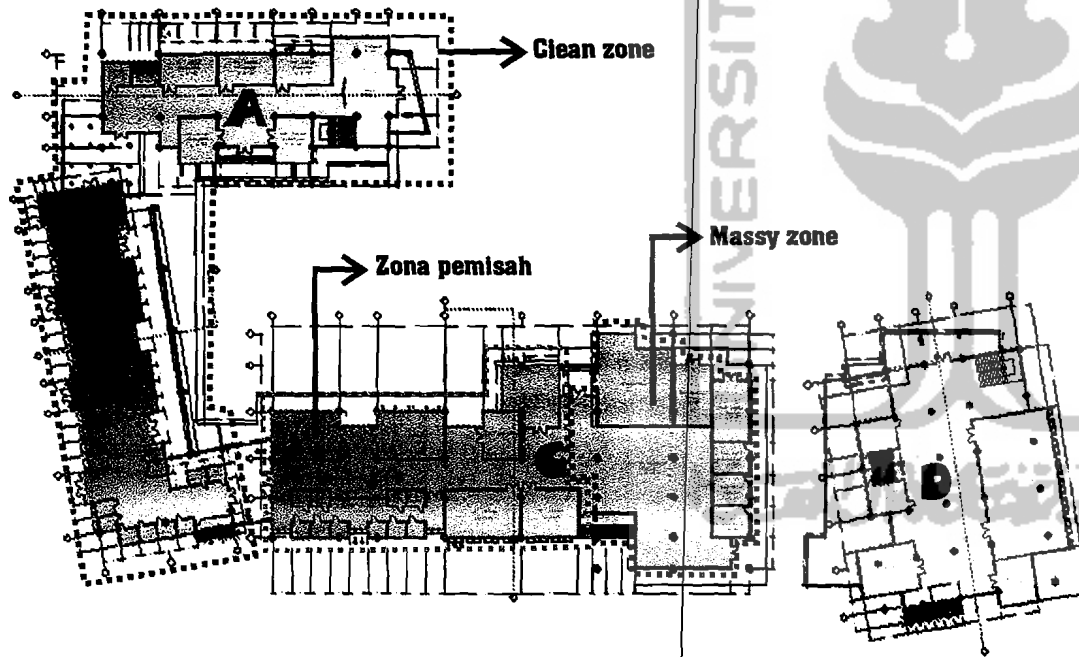
~ blok D, meliputi hall, lobby, kantin, rg konsultasi, rg seminar, musholla dan gudang.

Antar blok dipisahkan dengan foyer sehingga bentukan gridnya bisa terlihat.

Gambar 3. 6. Denah Lt. 1

3.3

DENAH



Pembagian zone hanya pada bangunan pusat pendidikan karena mempunyai kegiatan yang bermacam-macam. Pembagiannya terdiri dari 3 zone, yaitu:

Clean zone, meliputi rg klas klasikal dan rg klas individu.

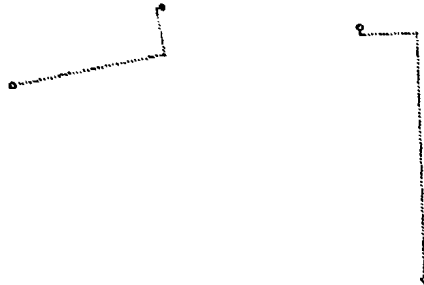
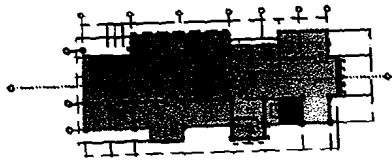
Zone pemisah, meliputi rg terapi okupasi, rg terapi perilaku, rg terapi wicara, rg klas musik, rg klas melukis, rg klas menari dan rg klas komputer.

Massy zone, meliputi tempat bermain indoor, kolam air, bak biji-bijian dan bak pasir.

Gambar 3. 7. Denah Lt. 1

3.3

DENAH



Denah lantai 2 terdiri dari 2 blok, yaitu:

Blok A, meliputi rg pimpinan, rg tamu, rg guru, rg serbaguna, rg staff, rg arsip, rg rapat, rg istirahat, dapur, gudang dan cleaning servis.

Blok D, meliputi rg penelitian, rg pimpinan, rg tamu, rg administrasi, rg arsip, rg staff, rg rapat, gudang, dapur dan cleaning servis.

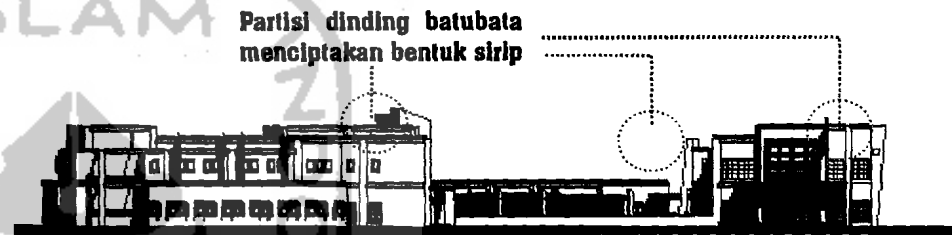
Gambar 3. 8. Denah Lt. 2

3.4

TAMPAK

Bentuk fasade keseluruhan menggunakan atap dak dengan ketinggian yang berbeda-beda sehingga terlihat seperti susunan dalam bentuk permainan 'Lego'.

Penggunaan partisi dinding batubata untuk mendapatkan tampilan fasade yang lebih dinamis serta mengurangi kesan monoton pada bangunan, selain itu juga dapat berfungsi sebagai sirip.



Gambar 3. 9. Tampak depan



Gambar 3. 10. Tampak belakang

3.4

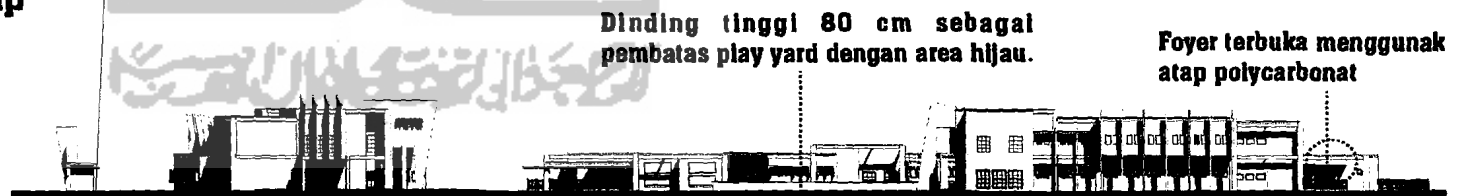
TAMPAK



Foyer terbuka menggunakan atap polycarbonat

Gambar 3. 11. Tampak samping kiri

Foyer sebagai penghubung antar blok dalam bangunan bersifat terbuka dengan menggunakan railing dan menggunakan atap dari polycarbonat.



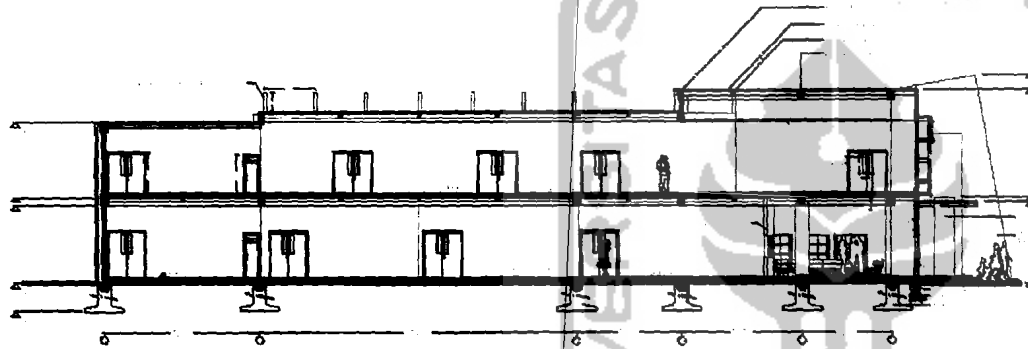
Dinding tinggi 80 cm sebagai pembatas play yard dengan area hijau.

Foyer terbuka menggunakan atap polycarbonat

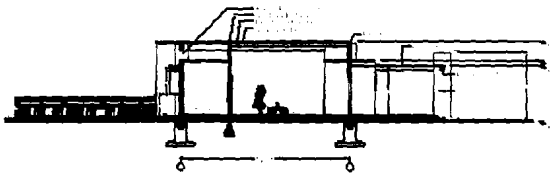
Gambar 3. 12. Tampak samping kanan

3.5

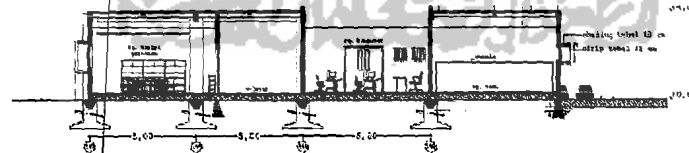
POTONGAN



Gambar 3. 13. Potongan blok A



Gambar 3. 14. Potongan blok B



Gambar 3. 15. Potongan blok C

Struktur bangunan menggunakan kolom dan balok dengan pondasi batu kali dan pondasi footplat.

Atap menggunakan dak beton dengan tebal 7 cm, untuk plat lantai tebal 12 cm.

Dinding pembatas menggunakan $\frac{1}{2}$ bata dengan finishing plester dan cat.

3.6

INTERIOR

Suasana ruang interior pada rg. Klas individu sangat dipengaruhi oleh perilaku anak autis yang bersangkutan. Perilaku anak autis yaitu hiperaktif, hipoaktif, labil dan sedang.

Rg. Klas perilaku hiperaktif, untuk dinding menggunakan cat biru muda dan abu-abu, plafond menggunakan warna abu-abu dan abu-abu tua, sedang untuk lantai menggunakan karpet warna hijau. Efek dari warna-warna tersebut memberi suasana tenang, stabil, tentram dan damai karena anak autis ini mempunyai perilaku yang berlebihan sehingga membutuhkan ketenangan jiwa, rasa damai dan psikis yang stabil.



Gambar 3. 16. Rg. Klas perilaku hiperaktif

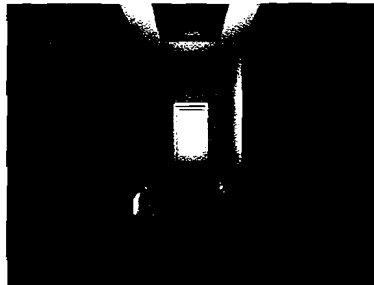


Gambar 3. 17. Rg. Klas perilaku hipoaktif

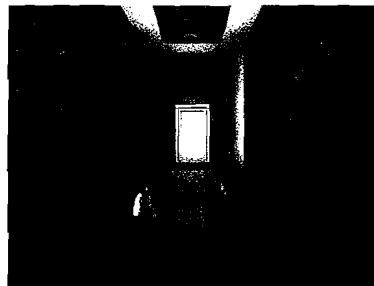
Rg. Klas perilaku hipoaktif, warna dinding menggunakan cat warna merah dan merah muda, plafond menggunakan warna biru muda dan abu-abu, Sedangkan lantai menggunakan karpet berwarna biru. Efek dari warna-warna tersebut menciptakan suasana akrab, memancing perilaku dan komunikasi, serta penuh rasa cinta karena anak autis ini mempunyai perilaku yang berkekurangan, lebih banyak diam dan acuh terhadap lingkungannya sehingga secara psikologis, anak ini membutuhkan rangsangan untuk bersosialisasi.

3.6

INTERIOR



Gambar 3. 18. Rg. Klas perilaku labil



Gambar 3. 19. Rg. Klas perilaku sedang

Rg. Klas perilaku labil, menggunakan dinding berwarna hijau tua dan biru tua, plafonnya menggunakan warna abu-abu dan abu-abu tua, lantai menggunakan karpet dengan warna biru. Penggunaan warna-warna tersebut karena warna tersebut menciptakan suasana stabil, tenang dan teratur. Hal ini karena anak autis yang labil sering berperilaku stereotip atau aneh dan emosinya sulit dikendalikan. Sehingga perilaku ini membutuhkan ketenangan jiwa, kestabilan, ketertaturan dan bertanggung jawab.

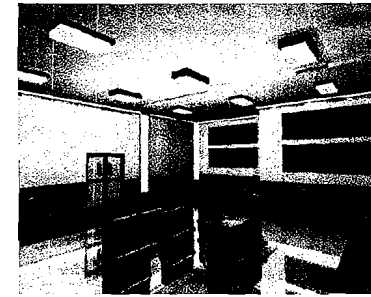
Rg. Kelas perilaku sedang, dindingnya menggunakan warna biru dan kuning, warna plafond menggunakan abu-abu dan abu-abu tua, sedang lantainya menggunakan karpet dengan warna biru. Penggunaan warna -warna tersebut karena warna tersebut menciptakan suasana yang menuntun ke arah fokus, tenang dan stabil. Hal ini dikarenakan anak autis dengan tingkat kelainan sedang, membutuhkan konsentrasi, ketenangan dan fokus.

Terapi sensorik pada anak autis juga sangat dibutuhkan untuk menunjang sarana pendidikan. Kebutuhan ruang untuk terapi ini adalah kolam air, bak biji-bijian dan bak pasir. Kegiatan didalam ruang ini dapat membantu merangsang kerja sensorik pada anak penderita autisme. Kegiatannya yaitu:

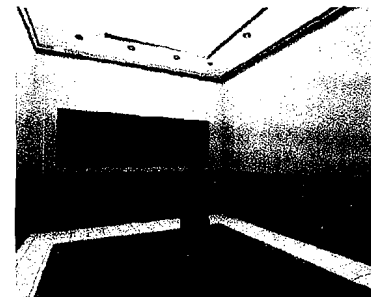
Kolam air, diruangan ini anak diajarkan berinteraksi dengan air, kedalaman kolam tidak sama, yaitu kedalaman dimulai dari 10 cm dibawah lantai sampai dengan 40 cm dibawah lantai. Jadi setiap kedalamam turun 10 cm.

Bak biji-bijian, terdiri dari bak biji kedelai, jagung dan kacang hijau. Bak biji ini juga berfungsi sebagai terapi sensorik yaitu si anak akan bermain dengan cara menggenggam, meraba serta melempar biji tersebut dan dengan tidak sengaja si anak sudah melakukan proses terapi karena biji-bijian tersebut mempunyai besaran yang berbeda-beda. Kedalaman bak 30 cm dibawah lantai.

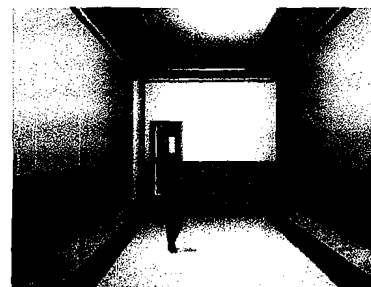
Bak pasir, terdiri dari bak pasir kasar dan bak pasir halus. Fungsinya sama dengan bak biji-bijian, hanya pasir mempunyai besaran lebih kecil dibanding dengan biji-bijian. Kedalaman juga 30 cm dibawah lantai. Anak bebas bermain dengan pantauan dan pengarahan seorang ahli terapi.



Gambar 3. 20. Kolam air



Gambar 3. 21. Bak biji-bijian



Gambar 3. 21. Bak pasir

3.6

INTERIOR



Gambar 3. 22. Bak pasir

Rg. Kelas klasikal, adalah ruang kelas yang digunakan setelah anak merasa stabil di dalam kelas individu. Kelas klasikal ini terdiri dari 5 siswa dan 3 guru. Kelas ini merupakan kelas transisi sebelum anak siap pindah ke sekolah reguler (biasa). Anak diajarkan bersosialisasi dengan sesama temannya dalam satu ruangan agar anak terbiasa jika nantinya akan dipindahkan ke sekolah reguler. Untuk finishing cat dalam ruangan ini tidak ada rekomendasi seperti pada ruang kelas individu, maka cat pada ruang ini menggunakan warna merah dan merah muda, sehingga dari efek warna tersebut, anak diharapkan mempunyai semangat yang tinggi, penuh cinta dan ramah tamah. Plafond tetap menggunakan warna abu-abu, sedangkan lantai menggunakan keramik warna abu-abu doff.

3.7

EKSTERIOR



AUTISM CENTER DI JOGJAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Marijani, Leny, **Seputar Autisme dan Penanganannya**, Puterakembara, Juni, 2003.
- Budhiman, Melly. Shattock, Paul dan Ariani, Endang, **Langkah Awal Menanggulangi Autisme dengan Memperbaiki Metabolisme Tubuh**, Penerbit Majalah Nirmala Cetakan Pertama, 2002.
- Mimica, V, **Notes on Children, Environment and Architecture**, Den Haag: 1992.
- Masra, Ferizal, **Autisme: Gangguan Perkembangan Anak**, FKM UI, Jakarta.
- **Seminar Kit Masalah Autisme: Pengertian dan Penanganannya.**
- Sri. R, Rusaria, **Pusat Terapi Anak Down Syndrome di Jogjakarta**, Laporan tugas akhir jurusan Arsitektur UNS, Surakarta: 2004.
- Suryobroto.S, **Psikologi Perkembangan Anak**, Rake Press, Yogyakarta: 1984.

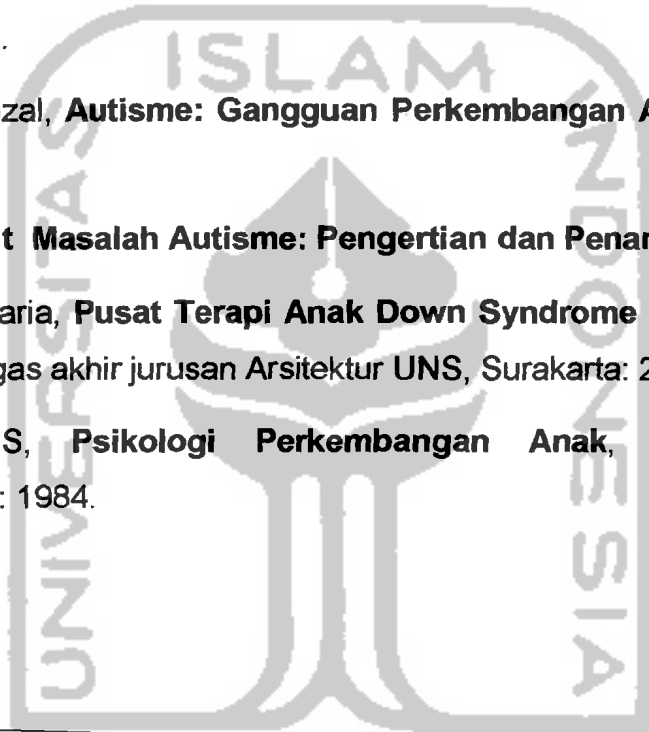
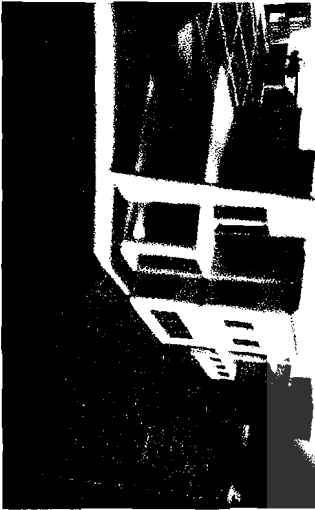
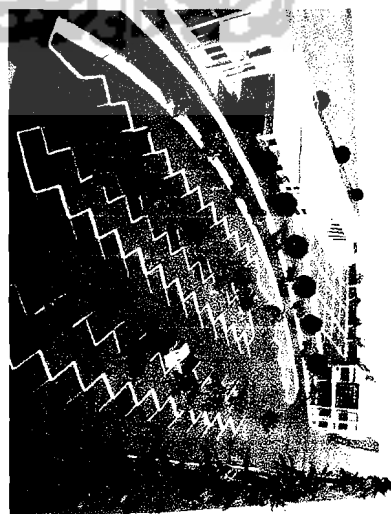
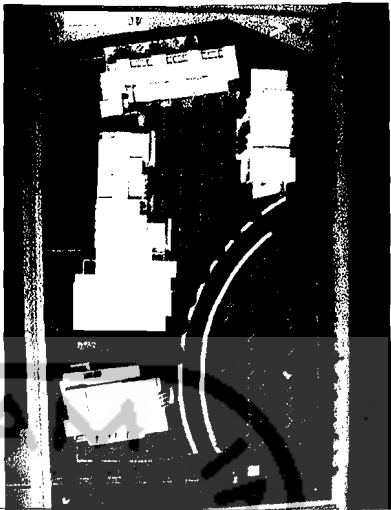
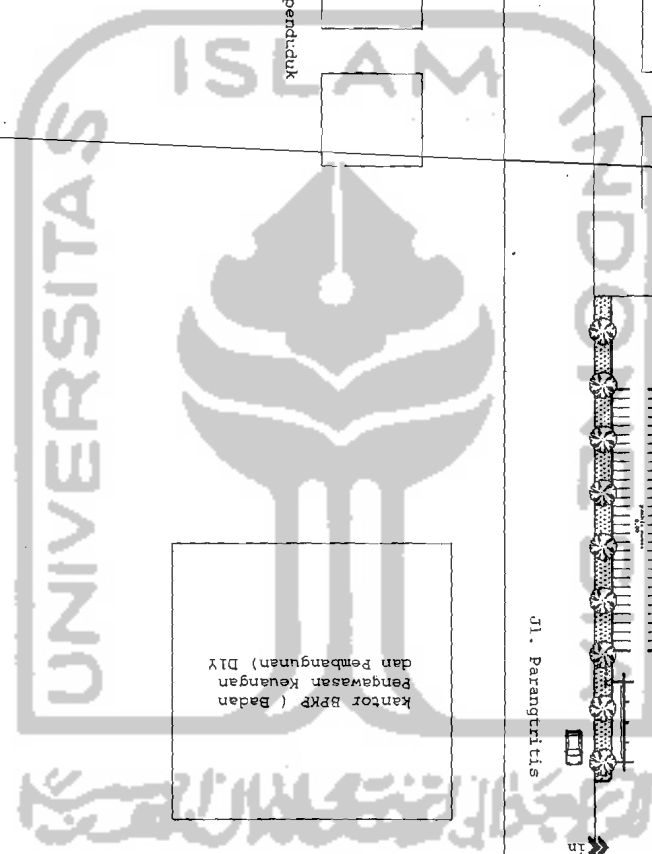
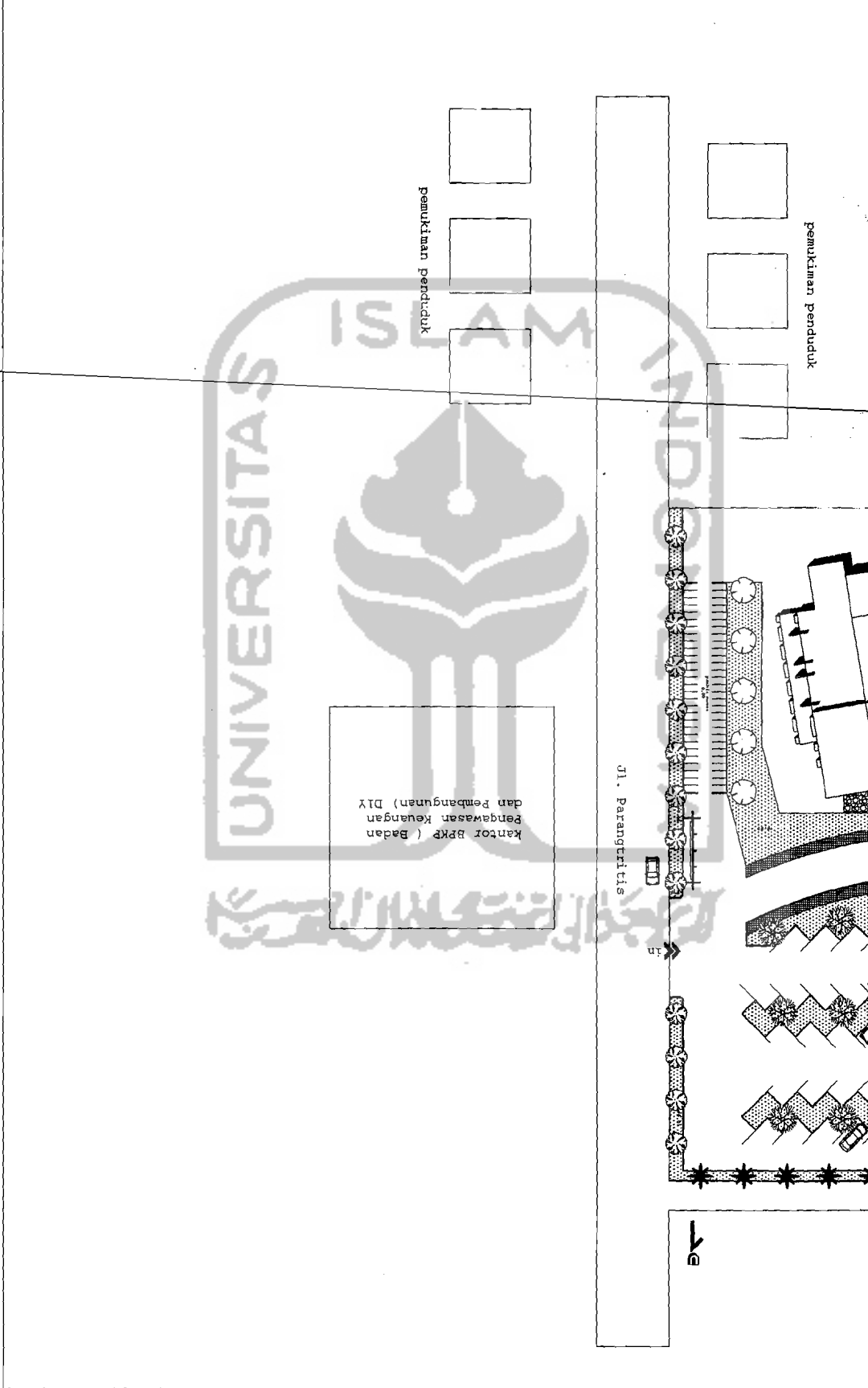


FOTO MAKET



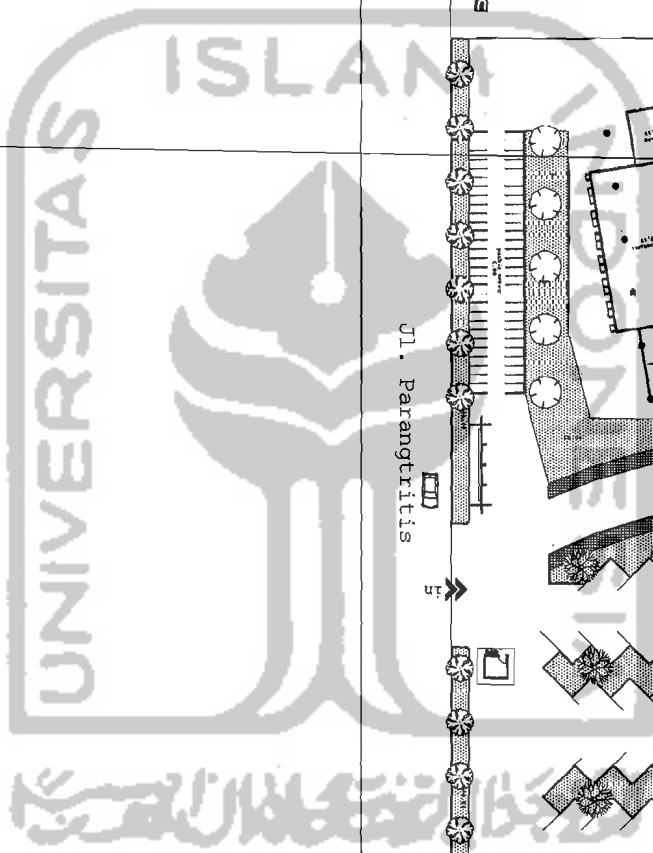
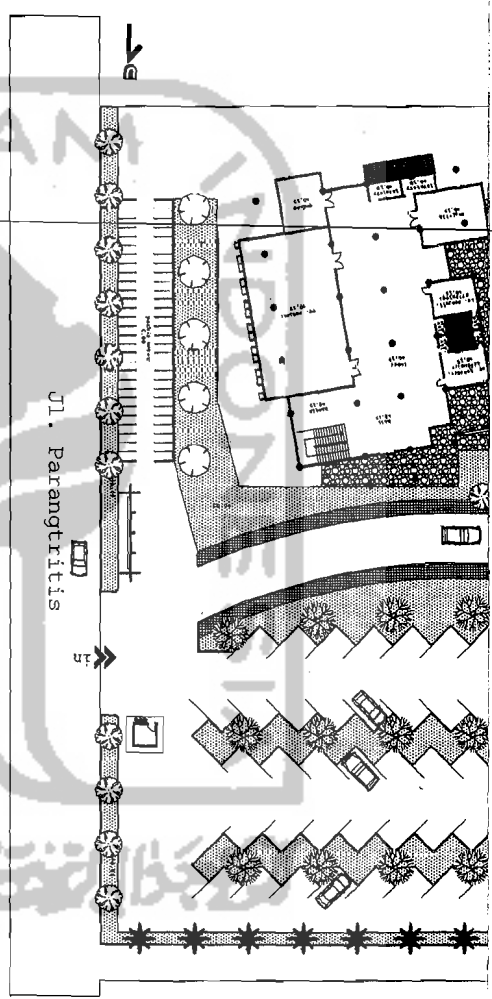


IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	ALIA HANISYATI		
	NO. MAHASISWA	00 512 182		
	TANDA TANGKAP			
NAMA GAMBAR	KALRA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
SITUASI				





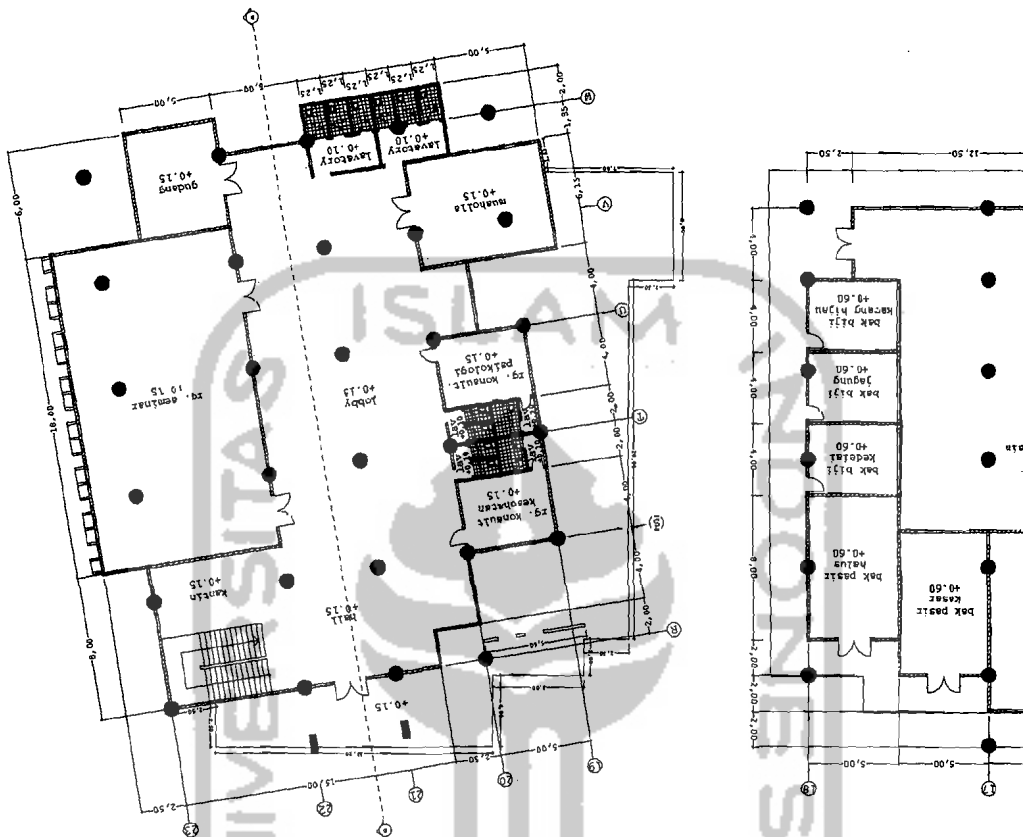
NO. 131	NAMA	AULIA HARSTUTI
	NO. MAHASISWA	00 512 182
TAMBAH TANDA		
IDENTITAS MAHASISWA		
NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR
JML LBR	PENGESEHAAN	



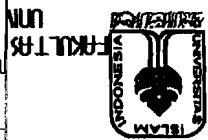


FAKULTAS
UNIVERSITAS

IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	ALIA HARSTUM
	NO. MAHASISWA	00 512 182
	TANDA TANGAN	
PENGESAHAN	NAMA GAMBAR	DEKAT
	SKALA	1 : 200
	NO. LBR	
	JML LBR	

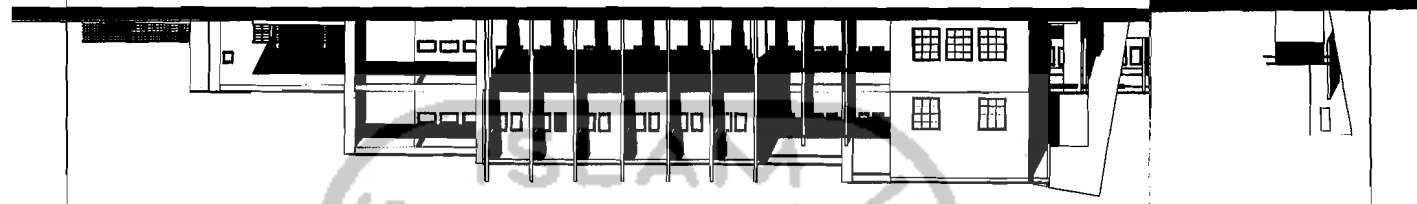


UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

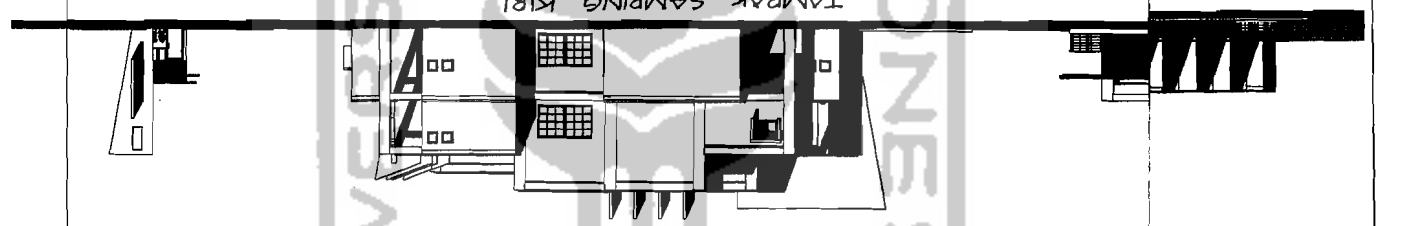


IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	ALYA HARISTUTI		
	NO. MAHASISWA	00 512 182		
	TANDA TANGKAP			
NAMA GAMBAR	KALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
TAMPAK				
1:200				

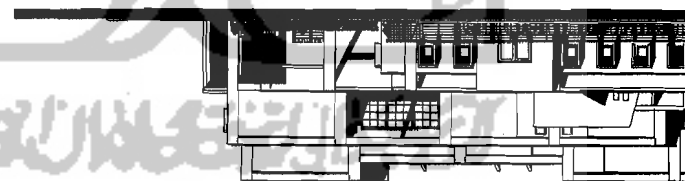
TAMPAK SAMPIING KANAN



TAMPAK SAMPIING KIRI

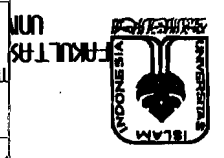


TAMPAK BELAKANG

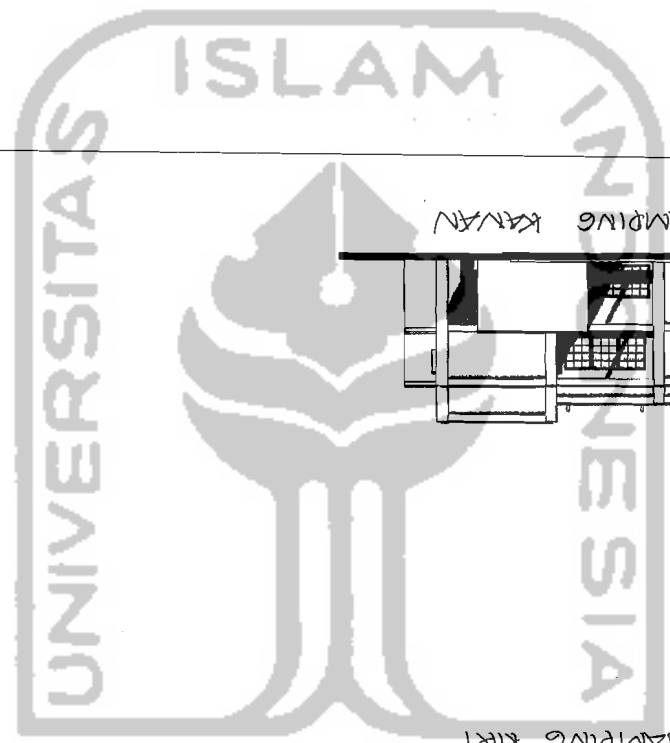


TAMPAK DEPAN

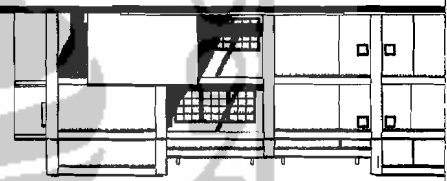




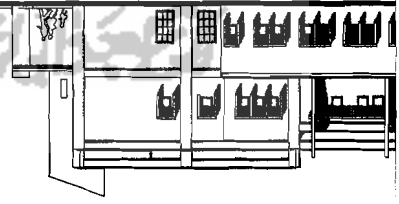
IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	ALYA HARSTUTI
	NO. MAHASISWA	00 512 182
	TANDA TANGKAP	
NAMA GAMBAR	KALA	TAMPAK BLOK D
NO. LBR	AM LBR	PENGESAHAN



TAMPAK SAMPIING KANAN



TAMPAK SAMPIING KIRI





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

IDENTITAS MAHASISWA	NAMA MAHASISWA	NAMA KELAS	NO. LBR	JML LBR	PENGESEHAHAN	NAMA MAHASISWA		NAMA KELAS	
						NAMA MAHASISWA		NAMA KELAS	
						NAMA MAHASISWA		NAMA KELAS	
TANDA TANGKAP		NO. MAHASISWA		NAMA MAHASISWA		NAMA KELAS			
TANDA TANGKAP		NO. MAHASISWA		NAMA MAHASISWA		NAMA KELAS			

